



LAPORAN AKTUALISASI

PENYUSUNAN PEDOMAN KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN (ITK) UNTUK Mendukung PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

Oleh:

Gusti Umindya Nur Tajalla, S.T., M.T.

NDH: 18

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III ANGKATAN XII

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN
KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
SAMARINDA
2020**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XII Tahun 2020:

Nama : Gusti Umindya Nur Tajalla, S.T., M.T.
NDH : 18
NIP : 199302262019032020
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Instansi : Institut Teknologi Kalimantan
Judul Aktulisasi : Penyusunan Pedoman Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) untuk Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Dinyatakan **LAYAK** pada tanggal 15 September 2020 untuk diajukan dalam Seminar Laporan Aktualisasi pada hari Kamis, 17 September 2020 bertempat di Kampus Puslatbang KDOD LAN Samarinda.

Mentor,

Coach,

**Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., PhD.
NIP 197104251994122001**

**M. Abdi Rahman, S.Sos., M.Si.
NIP 198205122011011014**



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XII Tahun 2020:

Nama : Gusti Umindya Nur Tajalla, S.T., M.T.
NDH : 18
NIP : 199302262019032020
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Instansi : Institut Teknologi Kalimantan
Judul Aktulisasi : Penyusunan Pedoman Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) untuk Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

TELAH DISEMINARKAN dalam Seminar Laporan Aktualisasi pada hari Kamis, 17 September 2020 bertempat di Kampus Puslatbang KDOD LAN Samarinda via daring.

Mentor,

Coach,

**Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., PhD.
NIP 197104251994122001**

**M. Abdi Rahman, S.Sos., M.Si.
NIP 198205122011011014**

Penguji,

**Siti Zakiyah, S.Si., M.SE., MA
NIP 197904222005012001**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan aktualisasi yang berjudul “Penyusunan Pedoman Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) Untuk Mendukung Program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar” dapat terselesaikan. Laporan aktualisasi ini sebagai salah satu penerapan nilai-nilai dasar ASN yang dilaksanakan di unit kerja dan syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XII di PUSLATBANG KDOD LAN RI Samarinda tahun 2020.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Budi Santosa, M.S. PhD. selaku Rektor Institut Teknologi Kalimantan (ITK)
2. Ibu Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., PhD. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik ITK sekaligus mentor penulis
3. Bapak Dr. Muhammad Mashuri, M.T. selaku Wakil Rektor Bidang Non-Akademik ITK
4. Bapak Dr. Mariman Darto, M.Si. selaku Kepala PUSLATBANG KDOD LAN RI Samarinda
5. Bapak Muhammad Abdi Rahman, S.Sos., M.Si. selaku coach penulis
6. Seluruh narasumber, pemateri, widyaiswara, dan panitia pelaksana dari PUSLATBANG KDOD LAN RI Samarinda
7. Seluruh dosen ITK
8. Seluruh rekan-rekan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XII Tahun 2020

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Penulis menerima saran dan kritik sebagai perbaikan di masa depan. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Balikpapan, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Tujuan Aktualisasi	9
1.3 Manfaat Aktualisasi	10
1.4 Nilai-Nilai ANEKA	10
1.5 Tugas dan Fungsi PNS.....	13
BAB II DESKRIPSI ORGANISASI.....	14
2.1 Profil Organisasi	14
2.2 Visi dan Misi Organisasi.....	15
2.3 Tugas dan Fungsi Organisasi	16
2.4 Tugas dan Fungsi Dosen	16
2.5 Identifikasi Isu	17
BAB III LAPORAN AKTUALISASI	19
3.1 Alternatif Isu	19
3.2 Gagasan Pemecahan Isu.....	25
3.3 Uraian Rancangan Kegiatan Aktualisasi	27
BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI.....	33
4.1 Uraian Kegiatan Aktualisasi	33
4.2 Kendala yang Muncul dan Strategi Mengatasinya	40
4.3 Role Model	45
BAB 5 PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
KARTU KONSULTASI COACH.....	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kampus ITK Karang Joang yang terletak di Jalan Soekarno-Hatta KM. 15 Karang Joang, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan.....	14
Gambar II. 2	Struktur organisasi ITK (https://itk.ac.id/tentang-itk/struktur-organisasi/).....	15
Gambar IV. 1	Berbagai macam literatur yang digunakan untuk Menyusun buku panduan.....	34
Gambar IV. 2	Melakukan koordinasi dan komunikasi via aplikasi pesan whatsapp	35
Gambar IV. 3	Rapat koordinasi penyusunan panduan MBKM dengan Wakil Rektor Akademik, Tim Kurikulum Pusat, Tim Penyusunan Pedoman Program Kewirausahaan.....	36
Gambar IV. 4	Cover Panduan Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan.....	37
Gambar IV. 5	Judul presentasi yang digunakan dalam kegiatan Sosialisasi Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan (ITK)	38
Gambar IV. 6	kegiatan Sosialisasi Program Kewirausahaan dilaksanakan melalui zoom meeting..	39
Gambar IV. 7	Ibu Nurul Widiastuti, S.Si, M.Si, Ph.D sebagai role model penulis	45

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Skala penilaian dengan metode USG	24
Tabel III. 2 Penepatan isu dengan metode USG.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 3 Uraian rancangan kegiatan aktualisasi	27
Tabel III. 4 Jadwal pelaksanaan aktualisasi	32
Tabel IV. 1 Perbandingan rancangan dan implementasi aktualisasi beserta kendala yang muncul dan strategi dalam menghadapinya.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institusi perguruan tinggi merupakan wadah transformasi ilmu pengetahuan. Tujuan pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk dimiliki para lulusan nantinya. Menurut beberapa ahli, meningkatkan kapasitas lulusan dapat menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Hal ini berarti sistem pendidikan dan kualitas kelembagaan berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Dengan meningkatnya kemampuan para lulusan diharapkan dapat segera mendapatkan pekerjaan dan membantu pertumbuhan ekonomi dengan inovasi-inovasi yang ada.

Namun, data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tentang ketenagakerjaan tidak menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas meningkat sebesar 1,13% pada Februari 2018 dibandingkan dengan Februari 2017. Persoalan mengenai lulusan yang menganggur di kalangan sarjana sudah menjadi rahasia umum, sehingga sering dijuluki sebagai “Pengangguran Intelektual”.

Padahal potensi mahasiswa saat ini sangat besar. Menurut IDN Research Institute (2019), sebanyak 69,1% anak muda Indonesia memiliki minat wirausaha. Di Institut Teknologi Kalimantan (ITK) sendiri mahasiswa yang memiliki minat di bidang kewirausahaan memiliki semangat tinggi untuk mengikuti kompetisi bisnis, seperti Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dan Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (PKM-K). Dari banyaknya jumlah proposal yang masuk, ITK berhasil mendapatkan pendanaan untuk 5 judul KBMI dan 2 judul PKM-K. Selain itu, di bidang *sociopreneur*-pun, mahasiswa ITK pernah mendapatkan Hibah Bina Desa yang sampai saat ini masih dikembangkan di dalam Inkubator Bisnis Teknologi ITK. Tidak hanya itu, wirausahawan muda ITK juga telah banyak merintis usaha di berbagai bidang, seperti jasa cuci sepatu, makanan, kopi, *clothing*, tas, *content creator*, dan jasa desain. Hal ini sangat disayangkan apabila potensi mahasiswa tidak dibina dengan baik dan terarah. Sampai saat ini, paradigma pembelajaran memaksa mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang bagus di semua mata kuliah pada waktu waktu yang bersamaan dengan dia menjalankan usahanya. Sistem pembelajaran seperti inilah yang perlu dievaluasi.

Pada tahun 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, mengemukakan Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar. Program ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya maksimal 20 sks di dalam program studinya dan maksimal 40 sks di

luar kampusnya dengan berbagai jenis kegiatan yang telah ditentukan, salah satunya adalah kewirausahaan. Kegiatan ini dapat menjadi pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan di dunia usaha secara riil. Kegiatan ini juga sekaligus mewedahi minat dan potensi mahasiswa di bidang kewirausahaan yang pelaksanaannya akan dihargai dengan konversi sks mata kuliah. Tidak hanya itu, metode pembelajaran berbasis permasalahan ini menumbuhkan sifat kreatif, inovatif, percaya diri, disiplin, dan berani mengambil risiko sehingga dapat menciptakan peluang lapangan pekerjaan baru.

Program ini merupakan gebrakan bagi sistem pengajaran yang sudah tidak lagi relevan saat ini, dimana era teknologi digital hampir memasuki seluruh lapisan masyarakat. Keadaan yang begitu dinamis ini, menuntut mahasiswa untuk terus belajar mandiri sehingga dapat menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat. Program ini harus segera diimplementasikan ITK untuk mendukung visi misi ITK dimana ingin menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan karya unggul dan berperan aktif dalam pengembangan potensi daerah pada tahun 2035 dengan menyelenggarakan proses pendidikan tinggi yang berbasis pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, sampai saat ini belum ada pedoman teknis yang diturunkan dari buku saku terkait pelaksanaan kewirausahaan di ITK.

Dalam Pelatihan Dasar CPNS kali ini, salah satu kompetensi yang ingin dicapai untuk menciptakan ASN yang berkualitas dan profesional adalah mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang ada di unit kerja. Oleh karena itu, penulis memilih untuk menagmbil isu terkait mekanisme pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang dapat dikonversi ke dalam sks mata kuliah oleh mahasiswa. Permasalahan tersebut akan memunculkan suatu gagasan dan rangkaian kegiatan pendukung yang berlandaskan nilai-nilai ANEKA, yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi. Selain itu, penyelesaian isu juga melalui pendekatan *whole of government*, manajemen ASN, dan pelayanan publik. Semua dirangkum di dalam rancangan aktualisasi ini. Melalui aktualisasi ini diharapkan penulis memahami dan mengamalkan nilai-nilai ANEKA selama bekerja di ITK.

1.2 Tujuan Aktualisasi

Tujuan Umum

Aktualisasi memiliki tujuan umum, yaitu membangun kompetensi Calon PNS dalam tugas dan fungsinya sebagai ASN yang berdasarkan pada:

1. Sikap dan perilaku bela negara
2. Nilai-nilai dasar ASN, yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA)
3. Kedudukan dan peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, aktualisasi juga memiliki tujuan khusus, yaitu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam organisasi. Dalam hal ini, penulis mengangkat isu mengenai pelaksanaan kegiatan kewirausahaan di Institut Teknologi Kalimantan untuk mendukung program nasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Kampus Merdeka-Merdeka Belajar, dimana mahasiswa dapat mengonversi kegiatan kewirausahaan ke dalam sks mata kuliah. Sehingga, rancangan aktualisasi ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah pedoman kewirausahaan yang dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.

1.3 Manfaat Aktualisasi

Manfaat dari aktualisasi ini adalah PNS dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN berupa ANEKA, bersikap bela negara, mengaplikasikan fungsi dan peran sebagai PNS demi menjadi ASN yang profesional dan berkualitas sehingga kinerja dalam melayani public meningkat terutama di instansi tempat bekerja.

Selain itu, aktualisasi merupakan solusi dari sebuah permasalahan yang terjadi di instansi tempat penulis bekerja. Rancangan aktualisasi ini akan menjadi acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan sehingga dapat dikonversi ke dalam sks mata kuliah. Rancangan aktualisasi ini juga mewadahi mahasiswa yang memiliki potensi dan minat di bidang kewirausahaan.

1.4 Nilai-Nilai ANEKA

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Tujuan utama dalam akuntabilitas adalah memperbaiki kinerja ASN dalam hal pelayanan publik. Akuntabilitas berhubungan erat dengan hubungan antara instansi dan masyarakat. Dalam hal ini instansi pemerintahan dituntut untuk berperilaku adil, inovatif, dan bertanggung jawab tanpa adanya konflik kepentingan sehingga mengeluarkan hasil yang maksimal dan memuaskan. Dalam mengimplementasikan nilai ini, seorang ASN harus bersikap konsisten dan dapat diandalkan sebagai penyelenggara pemerintahan. Kemudian, akuntabilitas dipertanggungjawabkan melalui laporan tertulis sebagai bukti nyata dari hasil dan proses yang telah dilakukan. Dalam dunia birokrasi, bentuk akuntabilitas setiap individu dapat berupa kontrak kerja, sedangkan untuk institusi berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Pada akhirnya, akuntabilitas menghasilkan konsekuensi. Konsekuensi tersebut dapat berupa penghargaan atau sanksi.

Akuntabilitas publik memiliki tiga fungsi utama (Bovens, 2007), yaitu:

- 1) Untuk menyediakan kontrol demokratis (peran demokrasi); dengan membangun suatu sistem yang melibatkan *stakeholders* dan *users* yang lebih luas (termasuk masyarakat, pihak swasta, legislatif, yudikatif dan di lingkungan pemerintah itu sendiri baik di tingkat kementerian, lembaga maupun daerah);
- 2) Untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan (peran konstitusional);
- 3) Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar).

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah rasa cinta tanah air. Rasa cinta tanah air menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara. Sekelompok orang (bangsa) memiliki tujuan dan cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional. Nasionalisme individu dapat luntur ketika tidak ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari bahkan jika kepentingan suatu kelompok/individu didahulukan. Selain itu, budaya asing melalui kecanggihan teknologi saat ini membuat kita lupa bahwa kita juga perlu menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa kita. Bangsa kita juga berhak dikenal sebagai bangsa yang berkarakter. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk rasa cinta kita pada negara, Sebagai contoh adalah bangga memakai produk dalam negeri. Produk dalam negeri ini perlu kita dukung dengan memperkenalkannya ke masyarakat luas bahkan ke mancanegara. Selain itu, memiliki wawasan nusantara (cinta budaya tanah air) juga merupakan salah satu bentuk cinta tanah air, karena seperti pepatah bilang, tak kenal maka tak sayang. Mencintai Indonesia, berarti mengenal budaya local secara menyeluruh.

3. Etika Publik

Etika publik adalah refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik. Dalam konteks Indonesia, menurut Azyumardi Azra (2012), nilai-nilai etika sebenarnya tidak hanya terkandung dalam ajaran agama dan ketentuan hukum, tetapi juga dalam *social decorum* berupa adat istiadat dan nilai luhur sosial budaya termasuk nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran Pancasila.

Sebagai seorang ASN, etika dijabarkan dalam bentuk Kode Etik ASN. Berdasarkan Undang-Undang ASN, kode etik dan kode perilaku ASN yakni sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.
2. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.
3. Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.
4. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

5. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan.
6. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara.
7. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
8. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.
9. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.
10. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
11. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN.
12. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

Sedangkan nilai-nilai dasar etika publik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang ASN, yakni sebagai berikut:

1. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.
2. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
3. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
4. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
6. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
7. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
8. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
9. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
10. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
11. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
12. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
13. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
14. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

4. Komitmen Mutu

Selama ini, pemerintah sebagai fungsi melayani masyarakat slelau mendapatkan penilaian buruk. Beberapa keluhan yang dirasakan masyarakat adalah (1) masih banyak pungutan liar di instansi yang tidak sesuai dengan standar pelayanan, (2) korupsi skala besar menyebabkan

terganggunanya pembangunan fasilitas dan program-program unggulan terintegrasi seperti e-ktip, dan (3) pelayanan yang tidak ramah, lama, dan panjang. Hal ini dapat dilihat sebagai cerminan pemerintahan yang tidak efektif dan efisien. Aparat cenderung malas berinovasi dan melakukan pekerjaan yang monoton.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*) sudah menjadi suatu kewajiban saat ini. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mewujudkannya. Penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada layanan prima sudah tidak bisa ditawar lagi ketika lembaga pemerintah ingin meningkatkan kepercayaan publik. Apabila setiap lembaga pemerintah dapat memberikan layanan prima kepada masyarakat maka akan menimbulkan kepuasan bagi pihak-pihak yang dilayani. Sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 bahwa layanan untuk kepentingan publik menjadi tanggung jawab pemerintah. Masyarakat semakin menyadari haknya untuk mendapatkan layanan terbaik dari aparat pemerintah.

5. Anti Korupsi

Kata korupsi berasal dari bahasa latin yaitu *Corruptio* yang artinya kerusakan, kebobrokan dan kebusukan. Selaras dengan kata asalnya, korupsi sering dikatakan sebagai kejahatan luar biasa, salah satu alasannya adalah karena dampaknya yang luar biasa menyebabkan kerusakan baik dalam ruang lingkup, pribadi, keluarga, masyarakat dan kehidupan yang lebih luas. Kerusakan tersebut tidak hanya terjadi dalam kurun waktu yang pendek, namun dapat berdampak secara jangka panjang.

Kesadaran Anti korupsi Anda tertinggi ketika menyentuh sisi spiritual. Sebagai manusia, kita akan menyadari bahwa dampak korupsi itu tidak sekedar kerugian keuangan negara, namun ada kaitannya dengan kerusakan kehidupan. Mereka akan selalu ingat pada Tuhan yang pada dasarnya merupakan tujuan hidup dan kesadaran bahwa hidup mereka harus dipertanggungjawabkan. Hubungan konsekuensi tersebut idealnya dapat menjamin bahwa pemilik *spiritual accountability* yang baik akan mendorong *public accountability* yang baik pula, dan tentunya tidak akan tergerak dan mempunyai niat sedikit pun untuk membuat kerusakan di muka termasuk didalamnya adalah melakukan korupsi, sebaliknya justru akan mempunyai niat yang sangat kuat untuk menghindari korupsi.

1.5 Tugas dan Fungsi PNS

Tugas dan fungsi PNS ada tiga, yaitu

1. Pelaksana Kebijakan
2. Melayani Masyarakat
3. Perekat dan Pemersatu Bangsa

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

2.1 Profil Organisasi

Institut Teknologi Kalimantan (ITK) merupakan perguruan tinggi baru di wilayah timur Indonesia yang fokus dalam bidang teknologi. ITK didirikan berdasarkan pelaksanaan strategi utama dalam bidang penguatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan ilmu pengetahuan (IPTEK) di daerah Kalimantan. Hal ini tertuang pada Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025. Mengingat kekayaan sumber daya alam dan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, penambahan perguruan tinggi negeri (PTN) sangat penting untuk dilakukan demi mendukung perkembangan dan pembangunan daerah, khususnya di Kalimantan. ITK resmi memulai proses perkuliahan pada tahun 2012. Salah satu gedung yang berfungsi sebagai pusat layanan akademik terlihat pada Gambar II. 1

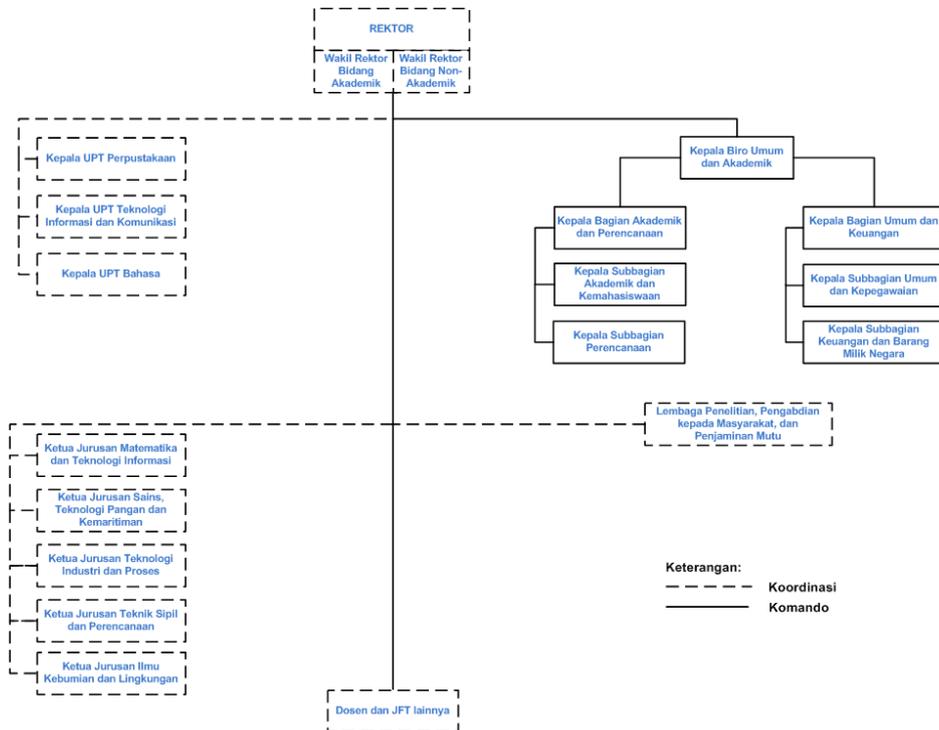


Gambar II. 1 Kampus ITK Karang Joang yang terletak di Jalan Soekarno-Hatta KM. 15 Karang Joang, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan

Saat ini, ITK dipimpin oleh seorang rektor dan dibantu oleh dua wakil rektor. Rektor ITK bernama Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., PhD. Sedangkan dua wakil rektor, yaitu Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., PhD. selaku wakil rektor bidang akademik dan Dr. Mashuri, M.T. selaku wakil rektor bidang non-akademik. Struktur organisasi ITK dapat dilihat pada Gambar II. 1.

ITK terdiri dari lima jurusan dan tujuh belas program studi. Pertama, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi (JTIP) yang terdiri dari program studi Matematika Sistem Informasi, dan Informatika. Kedua, Jurusan Teknologi Industri dan Proses (JTIP) yang terdiri dari Teknik Mesin, Teknik elektro, Teknik Kimia, dan Teknik Industri. Ketiga, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan (JTSP) yang terdiri dari Teknik Sipil dan Perencanaan Wilayah dan Kota. Keempat, Jurusan Teknologi

Sains Pangan dan Kemaritiman (JTSPK) yang terdiri dari Fisika, Teknik Perkapalan, dan Teknik Kelautan. Terakhir, Jurusan Ilmu Kebumihan dan Lingkungan (JIKL) yang terdiri dari Teknik Material dan Metalurgi dan Teknik Lingkungan. Pada tahun 2020, ITK membuka tiga program studi baru, yaitu Arsitektur, Statistika, dan Ilmu Aktuaria.



Gambar II. 2 Struktur organisasi ITK

2.2 Visi dan Misi Organisasi

Visi

Menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan karya unggul dan berperan aktif dalam pengembangan potensi daerah pada tahun 2035.

Misi

Misi Institut Teknologi Kalimantan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional
2. Menghasilkan karya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat
3. Memberikan layanan pendidikan tinggi yang prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil, dan kredibel
4. Mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka

Tujuan

Tujuan Institut Teknologi Kalimantan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pemanfaatan sumber daya alam
2. Mewujudkan ketahanan energi nasional yang ramah lingkungan melalui inovasi teknologi berbasis potensi daerah Kalimantan
3. Mewujudkan teknologi pengelolaan sumber daya alam Kalimantan yang mendorong kemajuan ekonomi masyarakat

Nilai

Nilai-nilai inti Institut Teknologi Kalimantan terangkum dalam akronim SPECTA, yaitu Solid, Peduli, Cerdas, dan Bertakwa.

2.3 Tugas dan Fungsi Organisasi

Tugas pokok organisasi adalah menyelenggarakan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menyiapkan lulusan yang terampil dan berbudi luhur
2. Melaksanakan penelitian untuk menciptakan inovasi tepat guna di berbagai disiplin ilmu
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat
4. Mengembangkan program pendukung untuk memperbaiki kualitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
5. Melaksanakan pelayanan administrasi

2.4 Tugas dan Fungsi Dosen

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 2 tentang Guru dan Dosen, bahwa tugas pokok dan fungsi dosen, yaitu

1. Bertugas mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui fungsi pendidikan
2. Bertugas mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui fungsi penelitian
3. Bertugas menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui fungsi pengabdian kepada masyarakat.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya dosen berkewajiban:

1. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
2. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan mengevaluasi hasil pembelajaran
3. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran
5. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika
6. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa

Selain sebagai dosen, penulis juga terlibat di dalam beberapa tugas, yaitu

1. Tim Kurikulum Pusat
2. Kepala Sentra HKI ITK

2.5 Identifikasi Isu

Aktualisasi disusun berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan kampus ITK. Berbagai permasalahan muncul selama penulis bekerja di ITK. Penulis mendeskripsikan masalah berdasarkan peran dan fungsinya di ITK, yaitu sebagai dosen Teknik Material dan Metalurgi, anggota Tim Kurikulum Pusat, dan Kepala Sentra HKI ITK. Isu-isu ini diangkat berdasarkan aspek manajemen ASM, pelayanan publik, dan *whole of government*.

1. Belum tersusunnya rencana pembelajaran mata kuliah *capstone* "Perancangan Material" di Teknik Material dan Metalurgi

Setiap lima tahunan, kurikulum Pendidikan wajib dievaluasi untuk mengikuti perkembangan zaman, termasuk kurikulum sarjana Program Studi Teknik Material dan Metalurgi (TMM). Salah satu mata kuliah yang baru dimasukkan ke dalam kurikulum 2020-2025 adalah mata kuliah *capstone* "Perancangan Material". Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah penciri program studi yang memuat seluruh kompetensi mahasiswa. Namun, mendekati tahun ajaran baru 2020/2021 dimana mata kuliah ini akan diimplementasikan, mata kuliah tersebut belum memiliki rencana pembelajaran. Hal ini dapat mempersulit dosen di TMM dalam menjalankan mata kuliah tersebut, karena mata kuliah ini melibatkan seluruh dosen TMM. Sehingga perlu menyamakan persepsi dan berkoordinasi satu sama lain agar tujuan mata kuliah tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

2. Belum tersusunnya mekanisme konversi sks mata kuliah pada penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa

Isu ini baru saja terdeteksi akibat dari program yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Kampus Merdeka-Merdeka Belajar. Program ini mengatur bahwa setiap mahasiswa berhak belajar di luar program studinya yang kemudian dapat dikonversi ke dalam sks mata kuliah. Salah satu kegiatan yang diakomodasi dalam program tersebut adalah bidang kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki minat dan potensi di bidang kewirausahaan dapat dihargai kegiatannya dalam bentuk sks mata kuliah. Namun, sampai saat ini di ITK, pedoman teknis yang berisi tentang mekanisme konversi sks belum diatur. Hal ini dapat menyulitkan dosen dan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan tersebut.

3. Rendahnya perolehan hak kekayaan intelektual di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan salah satu target kinerja perguruan tinggi. Semakin banyak perolehannya, semakin baik penilaiannya. Hingga tahun 2020, perolehan HKI di ITK tercatat hanya satu, yaitu hak cipta atas buku ajar. Terdapat dua draf paten yang sedang diajukan untuk memperoleh paten. Namun, proses pendaftaran ternyata membutuhkan waktu yang lama, yaitu dua tahun. Sehingga perlu adanya pengenalan sejak dini terkait pentingnya HKI bagi sivitas akademika. Hal ini bisa dimungkinkan karena kurangnya sosialisasi terkait HKI di lingkungan kampus ITK, sehingga target luaran penelitian ataupun pengabdian masyarakat tidak dirancang untuk menghasilkan paten.

BAB III

LAPORAN AKTUALISASI

3.1 Alternatif Isu

Laporan aktualisasi dalam laporan ini diawali dengan mengidentifikasi isu. Terdapat beberapa isu permasalahan yang menurut penulis perlu diselesaikan, yaitu:

1. Belum tersusunnya rencana pembelajaran mata kuliah *capstone* "Perancangan Material" di Teknik Material dan Metalurgi
2. Belum adanya mekanisme konversi sks mata kuliah pada kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa
3. Rendahnya perolehan hak kekayaan intelektual di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan

Penulis merupakan dosen Teknik Material dan Metalurgi. Pada Tahun 2020 ini, Teknik Material dan Metalurgi melakukan evaluasi Kurikulum Sarjana Teknik Material dan Metalurgi (TMM). Terdapat perubahan pada capaian pembelajaran (CP) sehingga ada beberapa penambahan mata kuliah. Mata kuliah penciiri program studi (*capstone*) merupakan salah satu mata kuliah yang menunjukkan seluruh kompetensi mahasiswa TMM, yaitu Perancangan Material. Namun, saat ini belum tersusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan metode pembelajaran yang diterapkan di semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

Penulis juga merupakan salah satu anggota Tim Kurikulum Pusat. Tugas dari Tim Kurikulum Pusat adalah mengawal dan mengontrol berjalannya evaluasi Kurikulum Program Studi yang dilaksanakan tiap lima tahun sekali. Dengan hadirnya Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh pemerintah, menambah tugas Tim Kurikulum Pusat karena program ini harus sesegara mungkin diimplementasikan. Hal ini terkait indikator capaian kinerja perguruan tinggi.

Selain itu, penulis juga mendapatkan tanggung jawab sebagai Kepala Pusat Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tugas utama Kepala Pusat Sentra HKI adalah meningkatkan perolehan HKI di lingkungan ITK. Sentra HKI baru dibentuk pada tahun 2020, sehingga pengembangan manajemen Sentra HKI diikuti dengan peningkatan perolehan HKI menjadi sangat penting. Perolehan HKI menjadi salah satu indikator capaian kinerja perguruan tinggi. Rincian identifikasi isu dapat dilihat pada Tabel

Tabel III. 1 Rincian identifikasi isu

No.	Isu	Syarat Utama Pemilihan Isu				Peran ASN dalam NKRI	
		Aktual	Kekhalayakan	Problematika	Kelayakan	Pelayanan Publik	WoG
1	Belum tersusunnya rencana pembelajaran mata kuliah (MK) capstone "Perancangan Material" di Teknik Material dan Metalurgi	Silabus MK "Perancangan Material" sudah disusun, namun pelaksanaan teknis terkait penyampaian materi per minggu, metode pembelajaran yang digunakan, luaran, dan mekanisme evaluasi belum tersusun.	MK "Perancangan Material" merupakan mata kuliah wajib yang mencerminkan kompetensi lulusan TMM. Sehingga, menjadi kewajiban dosen TMM untuk mempersiapkan MK ini dengan baik.	MK ini harus diimplementasikan di semester gasal 2020/2021 dan semua dosen TMM belum satu persepsi terkait pelaksanaan MK ini.	Bidang pendidikan merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan dengan baku mutu yang telah ditentukan.	Proses belajar-mengajar merupakan layanan publik utama dalam bisnis pendidikan di perguruan tinggi.	MK "Perancangan Material" melibatkan kolaborasi seluruh dosen TMM.

2	Belum adanya mekanisme konversi sks mata kuliah pada kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa	Implementasi Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu indikator capaian perguruan tinggi. Pemerintah telah mendorong perguruan tinggi untuk mengimplementasikannya dengan segera.	Beberapa mahasiswa di ITK telah memiliki bisnis dan berhasil mendapatkan hibah dana kompetisi. Mereka menunggu program ini dapat segera terealisasi, sehingga mahasiswa dapat fokus mengerjakan bisnisnya seiring dengan MK wajib yang harus diselesaikan.	Belum ada panduan yang jelas mengatur tentang mekanisme konversi sks mata kuliah ketika mahasiswa menjalankan aktifitas bisnis sebagai salah satu pembelajaran di luar program studi.	Panduan yang disusun merupakan salah satu bentuk jaminan mutu terhadap kualitas pendidikan. Implementasinya merupakan indikator capaian kinerja perguruan tinggi.	Program MBKM terutama bidang kewirausahaan merupakan media pembelajaran terbaru untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.	Penyusunan buku panduan ini melibatkan beberapa pihak di dalam ITK, yaitu Tim Kurikulum Pusat, Penjaminan Mutu, Pusat Kemahasiswaan dan Alumni (PKA), dan Inkubator Bisnis Teknologi (IBT).
---	--	---	--	---	---	---	---

3	Rendahnya perolehan hak kekayaan intelektual (HKI) di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan (ITK)	Penelitian, media pembelajaran, dan inovasi yang dilakukan civitas akademika mulai banyak tercipta.	Kekayaan Intelektual merupakan hak yang timbul dari hasil olah pikir manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna bagi masyarakat. Proses menghasilkan invensi ini tidak mudah dan perlu dilindungi agar tidak dicuri/plagiasi.	Namun, penemuan tersebut oleh civitas akademika belum terpikirkan untuk didaftarkan di Direktorat Jenderal KI (DJKI). Target luaran hanya sebatas publikasi jurnal. Kurangnya wawasan bisa jadi salah satu faktor rendahnya perolehan HKI di ITK.	Perolehan HKI merupakan indikator capaian perguruan tinggi di bidang penelitian dan inovasi. Adanya HKI juga dapat mendatangkan keuntungan secara komersial.	Sentra HKI sebagai lembaga yang melayani proses pendaftaran KI.	Pendaftaran HKI melibatkan beberapa pihak, yaitu inventor, Sentra HKI ITK, dan DJKI. Inventor sebagai pemilik invensi mendaftarkan KI-nya melalui Sentra HKI ITK. Sentra HKI akan memproses hingga ke DJKI.
---	--	---	--	---	--	---	---

Dari penjelasan isu di atas, permasalahan tersebut menjadi wajib untuk diselesaikan. Dalam jangka panjang, isu-isu tersebut memberikan dampak kurang baik bagi perkembangan perguruan tinggi khususnya visi dan misi ITK. Berbagai dampak yang dapat muncul apabila masalah tersebut tidak diselesaikan segera dapat dilihat pada Tabel

Tabel III. 2 Dampak yang akhibat permasalahan yang apabila tidak diselesaikan

No.	Isu yang Teridentifikasi	Permasalahan	Dampak
1	Belum tersusunnya rencana pembelajaran mata kuliah (MK) capstone "Perancangan Material" di Teknik Material dan Metalurgi	Belum ada rencana pembelajaran semester (RPS, rincain aktifitas tiap minggu, dan mekanisme penilaian/evaluasi pada MK "Perancangan Material"	1. Dosen TMM bingung dengan MK ini
			2. Capaian pembelajaran mata kuliah tidak tersampaikan
			3. Kompetensi lulusan tidak tercapai
2	Belum adanya mekanisme konversi sks mata kuliah pada kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa	Belum adanya panduan Program Kewirausahaan yang mendukung Porgram MBKM	1. Tidak ada mahasiswa yang mengikuti program MBKM
			2. Tidak ada penghargaan bagi mahasiswa yang aktif di kegiatan wirausaha
			3. Indikator kinerja perguruan tinggi tidak tercapai
3	Rendahnya perolehan hak kekayaan intelektual (HKI) di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan (ITK)	Belum ada rencana startegis pengembangan Sentra HKI	1. Hasil invensi tidak menjurus pada teknologi tepat guna bagi masyarakat atau industri
			2. Perolehan HKI rendah
			3. Indikator kinerja perguruan tinggi tidak tercapai

3.2 Analisis Pemilihan Isu

Dalam menentukan isu prioritas yang akan disusun dalam rancangan aktualisasi, penulis menggunakan metode USG yang mempertimbangkan waktu, keseriusan, dan perkembangan isu yang ada dengan rentang skor 1 – 5. Penilaian isu untuk menetapkan sebuah isu yang akan dirancang mekanisme penyelesaiannya dalam rancangan kegiatan aktualiasasi. Penilaian diatur dengan skala yang dapa dilihat pada Tabl III.3.

1. *Urgency* (mendesak) didasari pada ketersediaan waktu yang ada untk menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. *Seriousness* (keseriusan) didasari pada melihat dampak yang dihasilkan dari penyelesaian permsalahan tersebut apakah memengaruhi produktifitas kerja, keberhasilan, mutu pelayanan, dan peningkatan kualitas pengajaran dan lulusan.
3. *Growth* (berkembangnya masalah) didasari pada perluasan masalah yang dihadapi apabila tidak diselesaikan dengan cepat.

Tabel III. 3 Skala penilaian dengan metode USG

Kriteria	Nilai				
	1	2	3	4	5
<i>Urgency</i>	Sangat Kurang Mendesak	Kurang Mendesak	Cukup mendesak	Mendesak	Sangat mendesak
<i>Seriousness</i>	Sangat Kurang Serius	Kurang serius	Cukup serius	Serius	Sangat serius
<i>Growth</i>	Sangat Kurang Mendesak	Kurang berkembang	Cukup berkembang	Berkembang	Sangat berkembang

Hasil pemeringkatan isu dapat dilihat pada Tabel III. 4. Menurut total skor yang dihasilkan, isu mengenai belum adanya mekanisme konversi sks mata kuliah pada kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa mendapatkan nilai tertinggi, yaitu 14. Sedangkan dua isu lainnya, yaitu belum tersusunnya rencana pembelajaran mata kuliah *capstone* "Perancangan Material" di Teknik Material dan Metalurgi dan rendahnya perolehan hak kekayaan intelektual di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan memperoleh peringkat kedua dan ketiga dengan total skor 13 dan 11. Oleh karena itu, telah ditetapkan permasalahan yang perlu diselesaikan, yaitu mengenai mekanisme konversi sks mata kuliah dengan kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa. Sehingga, ketika ajaran baru dimulai, dosen dan mahasiswa dapat mengimplementasikan Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar.

Tabel III. 4 Hasil pemeringkatan isu dengan metode USG

No.	Isu Aktual	Pemeringkatan				
		<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>	Skor	Peringkat
1	Belum tersusunnya rencana pembelajaran mata kuliah <i>capstone</i> "Perancangan Material" di Teknik Material dan Metalurgi	5 <u>Penjelasan:</u> Sangat mendesak karena harus diimplementasikan di semester gasal 2020/2021	4 <u>Penjelasan:</u> Serius karena berdampak pada mutu dan kualitas pengajaran dan lulusan	4 <u>Penjelasan:</u> Masalah berkembang karena melibatkan dosen lain dan mahasiswa TMM	13	II
2	Belum adanya mekanisme konversi sks mata kuliah pada kegiatan	5 <u>Penjelasan:</u> Sangat mendesak karena harus	4 <u>Penjelasan:</u> Serius karena berdampak	5 <u>Penjelasan:</u> Masalah sangat	14	I

	kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa	diimplementasikan di semester gasal 2020/2021	pada mutu model pembelajaran yang baru yang belum pernah ada. Selain itu, Kegiatan MBKM ini merupakan salah satu indikator capaian perguruan tinggi.	berkembang karena menentukan masa depan mahasiswa ITK dan pencapaian visi dan misi ITK		
3	Rendahnya perolehan hak kekayaan intelektual di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan	4 <u>Penjelasan:</u> Mendesak karena perolehan HKI membutuhkan waktu yang lama, apabila tidak dikerjakan dan dimulai sekarang, akan memperlambat proses perolehan HKI.	4 <u>Penjelasan:</u> Mendesak karena berdampak pada pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi.	3 <u>Penjelasan:</u> Masalah cukup berkembang karena memengaruhi luaran peneliti karena kurangnya wawasan tentang HKI.	11	III

3.2 Gagasan Pemecahan Isu

Penetapan isu belum adanya mekanisme konversi sks mata kuliah pada kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa dapat diselesaikan dengan cara menyusun pedoman yang berisikan mengenai pelaksanaan kegiatan kewirausahaan di ITK yang dapat dikonversi ke dalam sks mata kuliah. Pedoman ini akan memuat mengenai syarat dan tata cara pendaftaran proposal bisnis, kegiatan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing dan mentor yang berasal dari pelaku bisnis, seminar hasil laporan untuk menilai target capaian apakah sesuai dengan yang telah direncanakan, dan mekanisme konversi sks ke mata kuliah dengan berbagai ketentuan yang berlaku di ITK.

Beberapa kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam penyusunan panduan kewirausahaan dengan mengimplementasikan nilai ANEKA (yang dijelaskan rinci pada Tabel III.5 dan III. 6 untuk jadwal pelaksanaannya), yaitu

1. Melaksanakan studi literatur
2. Menetapkan konsep isi pedoman dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan kewirausahaan
3. Menyusun Buku Pedoman Kewirausahaan ITK
4. Melakukan sosialisasi Pedoman Kewirausahaan ITK kepada sivitas akademika

3.3 Uraian Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Tabel III. 5 Uraian rancangan kegiatan aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Melaksanakan studi literatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca pedoman Kampus Merdeka 2. Melakukan studi komparasi dengan perguruan tinggi negeri lain 3. Mengikuti webinar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 4. Melakukan pemetaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa 5. Melakukan pemetaan mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan di ITK 6. Menentukan pokok bahasan yang akan ditulis di dalam buku pedoman 	Pokok bahasan yang akan ditulis di dalam buku pedoman	<p><u>Akuntabilitas:</u> Bertanggung jawab menyelesaikan tahapan kegiatan dengan baik dan tertulis.</p> <p><u>Nasionalisme:</u> Studi literatur dilakukan dengan menganalisis nilai-nilai kebudayaan dalam sistem pendidikan Indonesia yang sesuai dengan ITK.</p> <p><u>Etika Publik</u> Penulis berusaha jujur dalam merangkum referensi.</p> <p><u>Komitmen Mutu:</u> Pembuatan pedoman ini mengacu pada Buku Saku Kampus Merdeka dan pedoman lainnya yang menyertai sehingga kualitas kegiatan diharapkan sama seperti yang pemerintah pusat harapkan.</p>	Memperkaya wawasan terkait metode pembelajaran di luar kampus yang berkualitas sehingga dapat diimplementasikan di ITK. Kegiatan ini mendukung Misi ITK Nomor 1, 3 dan 4, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional, memberikan layanan pendidikan tinggi yang prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil, dan kredibel dan mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka.	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi cerdas dalam menetapkan pokok bahasan dalam penyusunan pedoman.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<u>Anti Korupsi:</u> Mencantumkan sumber di setiap kutipan yang ada di pedoman		
2	Menetapkan konsep isi pedoman dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan kewirausahaan	1. Melakukan koordinasi dengan koordinator program studi Sistem Informasi dan Teknik Industri 2. Melakukan pertemuan rutin dengan Tim Pembina Kemahasiswaan (TPK) dan Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) 3. Melakukan pertemuan dengan Tim Kurikulum Pusat dan Kepala Pusat Pengembangan Akademik ITK	Masukan terkait pokok bahasan yang akan ditulis di dalam pedoman yang dituangkan dalam notulensi hasil rapat	<u>Akuntabilitas:</u> Memimpin tim kecil untuk menyelesaikan buku pedoman dengan menjaga ritme kerja (konsisten) <u>Nasionalisme:</u> Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk turut serta berkontribusi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di Indonesia. Melakukan musyawarah untuk hasil yang mufakat <u>Etika Publik</u> Disiplin dalam menetapkan isi buku pedoman dengan pihak-pihak terkait. <u>Komitmen Mutu:</u> Melakukan penjadwalan rutin untuk pertemuan. Melaporkan progress tepat waktu sesuai dengan masukan yang diterima.	Melakukan koordinasi merupakan bentuk dalam menjaga kualitas proses pembelajaran, karena masukan dari berbagai pihak sangat penting dalam menghasilkan keputusan. Kegiatan ini mendukung Misi ITK Nomor 1, 3 dan 4, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional, memberikan layanan pendidikan tinggi yang prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil, dan kredibel dan mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka.	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi solid, peduli, dan cerdas dalam berkomunikasi dan musyawarah untuk menghasilkan suatu keputusan.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4. Melakukan mentoring dengan Wakil Rektor Bidang Akademik 5. Melakukan penyusunan poin-poin hasil koordinasi ke dalam notulensi		<u>Anti Korupsi:</u> Tidak mengurangi hak mahasiswa dan merugikan mahasiswa dalam hal konversi sks		
3	Menyusun Buku Pedoman Kewirausahaan ITK	1. Mengumpulkan pokok bahasan yang akan ditulis 2. Menyusun draf buku pedoman 3. Konsultasi draf buku pedoman kepada atasan 4. Melakukan perbaikan draf buku pedoman sesuai dengan masukan 5. Mengesahkan buku pedoman	Buku Pedoman Kewirausahaan ITK (<i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>)	<u>Akuntabilitas:</u> Menghasilkan buku pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan. <u>Nasionalisme:</u> Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai Bahasa universal Bangsa Indonesia. <u>Etika Publik</u> Tidak melakukan plagiarisme. <u>Komitmen Mutu:</u> Penulisan dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia baku yang mudah dimengerti dan sistematis.	Penyusunan pedoman ini dilaksanakan agar mutu pembelajaran tetap terjaga. Kegiatan ini mendukung Misi ITK Nomor 1, 3 dan 4, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional, memberikan layanan pendidikan tinggi yang prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan kredibel dan mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka.	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi solid, peduli, dan cakap dalam menyusun pedoman dengan memperhatikan aspek efektif dan efisien dalam penyusunan buku Pedoman Kewirausahaan ITK.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<u>Anti Korupsi:</u> Mencetak buku sesuai dengan kebutuhan.		
4	Melakukan sosialisasi Buku Pedoman Kewirausahaan ITK kepada sivitas akademika	1. Membuat desain dan konten poster/ feed Instagram/ artikel/ video 2. Melakukan koordinasi dengan Humas ITK 3. Melakukan sosialisasi di website dan media sosial lainnya di ITK	Penyebaran informasi melalui media sosial	<u>Akuntabilitas:</u> Melakukan transparansi hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. <u>Nasionalisme:</u> Melakukan penyebaran informasi yang membangkitkan semangat mahasiswa dalam menempuh perkuliahan. <u>Etika Publik</u> Menjaga etika dalam penyebaran informasi di media digital. Bekerja sama dengan Humas ITK dengan berkomunikasi dengan baik. <u>Komitmen Mutu:</u> Mendesain konten sosialisasi yang menarik dengan menambahkan ilustrasi gambar. Mendapatkan umpan balik dari hasil sosialisai.	Sosialisasi bertujuan untuk penyebaran informasi yang efektif dan efisien, serta transparan memberikan peluang bagi seluruh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas tersebut. Kegiatan ini mendukung Misi ITK Nomor 1, 3 dan 4, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional, memberikan layanan pendidikan tinggi yang prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil, dan kredibel dan mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka.	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi solid, peduli, dan cakap dalam menginformasikan metode pembelajaran baru yang langsung bersinggungan dengan masyarakat.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<u>Anti Korupsi:</u> Menggunakan media sosial milik ITK sesuai dengan fungsi dan tujuannya.		

Tabel III. 6 Jadwal pelaksanaan aktualisasi

No	Kegiatan	Agustus			
		Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu Ke-3	Minggu ke-4
1	Melaksanakan studi literatur				
2	Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait				
3	Menyusun Buku Pedoman Kewirausahaan ITK				
4	Melakukan sosialisasi Buku Pedoman Pedoman Kewirausahaan ITK kepada sivitas akademika				

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

4.1 Uraian Kegiatan Aktualisasi

Laporan aktualisasi didasarkan pada analisis pemilihan isu-isu yang telah diidentifikasi pada Bab 3. Menurut metode USG, isu yang memiliki peringkat paling tinggi adalah belum adanya mekanisme konversi sks mata kuliah pada kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa. Isu ini telah mendapatkan persetujuan dari mentor dan coach, sehingga laporan aktualisasi ini berjudul **“Penyusunan Panduan Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) untuk Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”**.

Penyusunan Panduan Program Kewirausahaan dilakukan melalui 4 kegiatan yang akan dijelaskan pada poin-poin selanjutnya.

1) Melaksanakan studi literatur

Pada tahap awal penyusunan Buku Panduan Program Kewirausahaan, penulis melaksanakan studi literatur atau studi pustaka untuk menentukan pokok bahasan yang akan ditulis di dalam buku panduan. Beberapa buku panduan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan merupakan acuan wajib yang digunakan untuk merumuskan pokok bahasan yang akan ditulis. Selain melalui buku panduan tersebut, Penulis menambah wawasan terkait kurikulum kewirausahaan di kampus lain seperti Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan mengikuti webinar yang berkaitan dengan implementasi Program MBKM di bidang kewirausahaan yang disampaikan di Universitas Gajah Mada. Hal tersebut sangat bermanfaat untuk merumuskan aktifitas wirausaha yang kemudian dijadikan sebagai bahan kajian ketika melakukan konversi mata kuliah. Literatur-literatur tersebut dapat dilihat di Gambar III. 1.

Sehingga, kegiatan di tahap awal ini menentukan pokok bahasan yang ada di panduan, yang terdiri dari

- a) BAB I Pendahuluan
- b) BAB II *Grand Design* Kurikulum Kewirausahaan ITK
- c) BAB III Pelaksanaan
- d) Lampiran



Gambar IV. 1 Berbagai macam literatur yang digunakan untuk Menyusun buku panduan

Keterkaitan dengan Substansi Pelatihan (ANEKA):

Akuntabilitas: Bertanggung jawab menyelesaikan tahapan kegiatan dengan baik dan tertulis.

Nasionalisme: Studi literatur dilakukan dengan menganalisis nilai-nilai kebudayaan dalam sistem pendidikan Indonesia yang sesuai dengan ITK.

Etika Publik: Penulis berusaha jujur dalam merangkum referensi.

Komitmen Mutu: Pembuatan pedoman ini mengacu pada Buku Saku Kampus Merdeka dan pedoman lainnya yang menyertai sehingga kualitas kegiatan diharapkan sama seperti yang pemerintah pusat harapkan.

Anti Korupsi: Mencantumkan sumber di setiap kutipan yang ada di pedoman

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi:

Memperkaya wawasan terkait metode pembelajaran di luar kampus yang berkualitas sehingga dapat diimplementasikan di ITK. Kegiatan ini mendukung Misi ITK Nomor 1, 3 dan 4, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional, memberikan layanan pendidikan tinggi yang

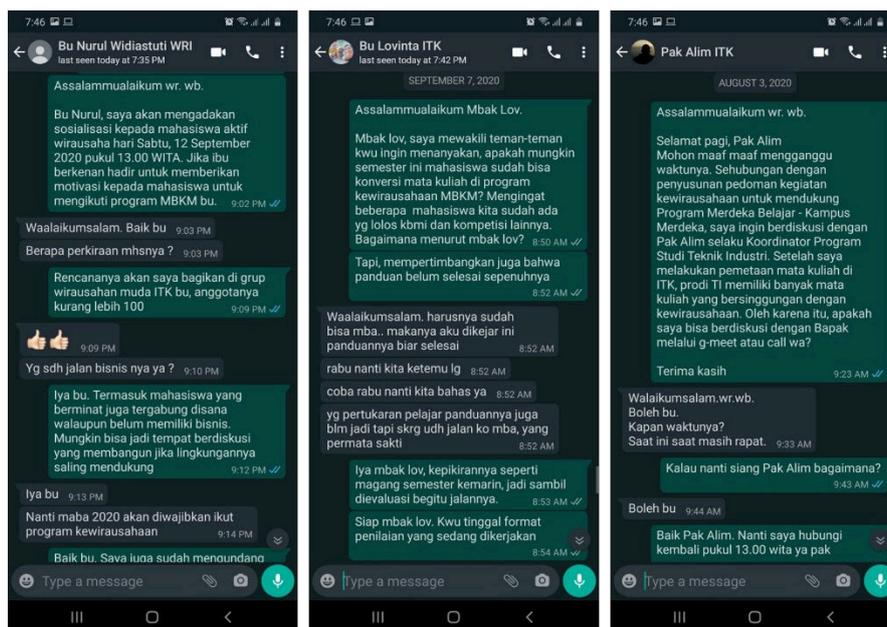
prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan kredibel dan mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka.

Kontribusi Terhadap Nilai-Nilai Organisasi:

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi **cerdas** dalam menetapkan pokok bahasan dalam penyusunan pedoman.

2) Menetapkan konsep isi pedoman dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan kewirausahaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan koordinasi dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan implementasi Program MBKM Bidang Kewirausahaan di ITK. Adapun pihak-pihak yang berkaitan, yaitu Koordinator Program Studi Sistem Informasi, Koordinator Program Studi Teknik Industri, Pusat Kemahasiswaan dan Alumni Bidang Kewirausahaan, Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) ITK, Tim Kurikulum Pusat, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan, dan Wakil Rektor Bidang Akademik. Koordinasi tersebut dilakukan dengan berbagai macam media, yaitu aplikasi pesan (whatsapp) dan rapat via google meet. Hasil diskusi ini dirangkum dalam notulensi.



Gambar IV. 2 Melakukan koordinasi dan komunikasi via aplikasi pesan whatsapp

prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil, dan kredibel dan mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka.

Kontribusi Terhadap Nilai-Nilai Organisasi:

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi **solid**, **peduli**, dan **cerdas** dalam berkomunikasi dan musyawarah untuk menghasilkan suatu keputusan.

3) Menyusun Buku Pedoman Kewirausahaan ITK

Penulis menyusun buku panduan sesuai dengan studi literatur dan masukan ketika rapat dengan pihak-pihak terkait. Dapat dilihat cover Panduan Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan pada Gambar III. 4.



Gambar IV. 4 Cover Panduan Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan

Keterkaitan dengan Substansi Pelatihan (ANEKA):

Akuntabilitas: Menghasilkan buku pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan.

Nasionalisme: Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai Bahasa universal Bangsa Indonesia.

Etika Publik: Tidak melakukan plagiarisme.

Komitmen Mutu: Penulisan dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia baku yang mudah dimengerti dan sistematis.

Anti Korupsi: Mencetak buku sesuai dengan kebutuhan.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi:

Memperkaya wawasan terkait metode pembelajaran di luar kampus yang berkualitas sehingga dapat diimplementasikan di ITK. Kegiatan ini mendukung Misi ITK Nomor 1, 3 dan 4, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional, memberikan layanan pendidikan tinggi yang prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan kredibel dan mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka.

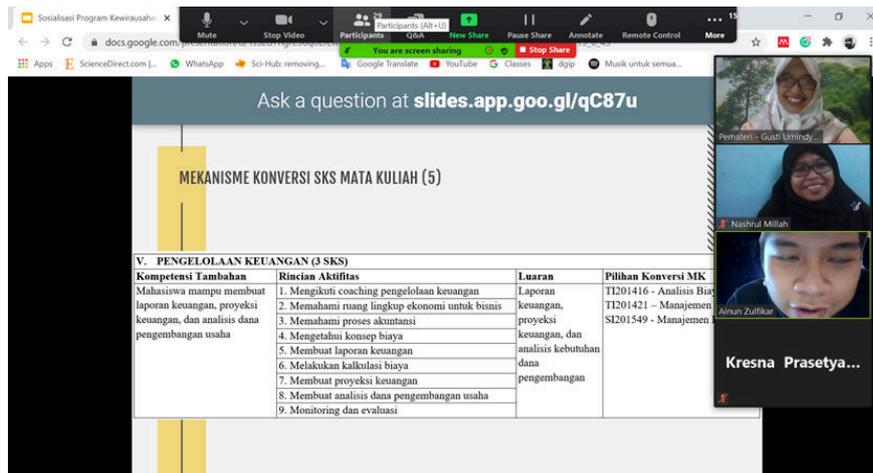
Kontribusi Terhadap Nilai-Nilai Organisasi:

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi **solid, peduli, dan cerdas** dalam berkomunikasi dan musyawarah untuk menghasilkan suatu keputusan.

- 4) Melakukan sosialisasi Buku Pedoman Kewirausahaan ITK kepada sivitas akademika
- Penulis melakukan sosialisasi kepada mahasiswa Insitut Teknologi Kalimantan, khususnya mahasiswa yang aktif di kewirausahaan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada Sabtu, 12 September 2020 pukul 13.00 WITA yang dilaksanakan via zoom. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan, Dosen ITK, dan mahasiswa ITK.



Gambar IV. 5 Judul presentasi yang digunakan dalam kegiatan Sosialisasi Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan (ITK)



Gambar IV. 6 kegiatan Sosialisasi Program Kewirausahaan dilaksanakan melalui zoom meeting

Keterkaitan dengan Substansi Pelatihan (ANEKA):

Akuntabilitas: Melakukan transparansi hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.

Nasionalisme: Melakukan penyebaran informasi yang membangkitkan semangat mahasiswa dalam menempuh perkuliahan.

Etika Publik: Menjaga etika dalam memberikan informasi

Komitmen Mutu: Menyampaikan materi sesuai dengan panduan. Mendapatkan umpan balik dari hasil sosialisasi.

Anti Korupsi: Menggunakan aplikasi zoom UPT TIK untuk kepentingan sosialisasi saja.

Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi:

Memperkaya wawasan terkait metode pembelajaran di luar kampus yang berkualitas sehingga dapat diimplementasikan di ITK. Kegiatan ini mendukung Misi ITK Nomor 1, 3 dan 4, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional, memberikan layanan pendidikan tinggi yang prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil, dan kredibel dan mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka.

Kontribusi Terhadap Nilai-Nilai Organisasi:

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi **solid, peduli, dan cerdas** dalam berkomunikasi dan musyawarah untuk menghasilkan suatu keputusan.

4.2 Kendala yang Muncul dan Strategi Mengatasinya

Selama penyusunan Buku Panduan Program Kewirausahaan pasti terdapat kendala-kendala yang dihadapi. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan terjadi ketidaksesuaian dengan rancangan kegiatan yang telah disusun terutama di beberapa tahapan. Berikut adalah kendala yang dihadapi, yaitu

1. Buku Panduan Program Kewirausahaan belum dapat dicetak dan disebarluaskan ke sivitas akademika karena belum disahkan.
2. Sosialisasi yang seharusnya disampaikan ke seluruh sivitas akademika, hanya tersampai di mahasiswa yang aktif di kewirausahaan terutama mahasiswa yang telah mendapatkan hibah dana kompetisi.

Pada Tabel III.7 menunjukkan secara lengkap perbandingan antara rencana dan realisasi ketika Menyusun buku pedoman. Di dalam tabel tersebut juga dijelaskan mengenai kendala yang muncul dan cara menghadapi kendala tersebut.

Tabel IV. 1 Perbandingan rancangan dan implementasi aktualisasi beserta kendala yang muncul dan strategi dalam menghadapinya

No	Rencana Aktualisasi		Implementasi Aktualisasi			
	Rencana	Tahapan Rencana	Implementasi	Tahapan Implementasi Kegiatan	Kendala yang Muncul	Strategi Menghadapi
1	Melaksanakan studi literatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca pedoman Kampus Merdeka 2. Melakukan studi komparasi dengan perguruan tinggi negeri lain 3. Mengikuti webinar Merdeka Belajar -Kampus Merdeka 4. Melakukan pemetaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa 5. Melakukan pemetaan mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan di ITK 6. Menentukan pokok bahasan yang akan ditulis di dalam buku pedoman 	Melaksanakan studi literatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca pedoman Kampus Merdeka 2. Melakukan studi komparasi dengan perguruan tinggi negeri lain 3. Mengikuti webinar Merdeka Belajar -Kampus Merdeka 4. Melakukan pemetaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa 5. Melakukan pemetaan mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan di ITK 6. Menentukan pokok bahasan yang akan ditulis di dalam buku pedoman 	Secara garis besar tahapan ini terlaksana dengan baik. Namun, pada tahapan kedua, yaitu melakukan studi komparasi dengan perguruan tinggi lain cukup sulit, karena belum ada perguruan tinggi yang mengimplementasikan Program MBKM.	Studi komparasi dilakukan sebagai bahan referensi menentukan <i>Grand Design</i> Kurikulum Kewirausahaan di ITK dimana di dalamnya memuat kompetensi tambahan bagi mahasiswa yang mengikuti Program Kewirausahaan. Kompetensi tambahan ini yang dijadikan acuan penentuan sks dan konversi mata kuliah.

2	Menetapkan konsep isi pedoman dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan koordinator program studi Sistem Informasi dan Teknik Industri 2. Melakukan pertemuan rutin dengan Tim Pembina Kemahasiswaan (TPK) dan Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) 3. Melakukan pertemuan dengan Tim Kurikulum Pusat dan Kepala Pusat Pengembangan Akademik ITK 4. Melakukan mentoring dengan Wakil Rektor Bidang Akademik 5. Melakukan penyusunan poin-poin hasil koordinasi ke dalam notulensi 	Menetapkan konsep isi pedoman dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan koordinator program studi Sistem Informasi dan Teknik Industri 2. Melakukan pertemuan rutin dengan Tim Pembina Kemahasiswaan (TPK) dan Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) 3. Melakukan pertemuan dengan Tim Kurikulum Pusat dan Kepala Pusat Pengembangan Akademik ITK 4. Melakukan mentoring dengan Wakil Rektor Bidang Akademik 5. Melakukan penyusunan poin-poin hasil koordinasi ke dalam notulensi 	Kendala yang muncul adalah koordinasi tidak dapat dilakukan secara tatap muka.	Koordinasi dilakukan melalui media online seperti aplikasi pesan (whatsapp) dan telepon. Agenda rapat juga dilaksanakan via daring, yaitu melalui google meet.
3	Menyusun Buku Pedoman Kewirausahaan ITK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan pokok bahasan yang akan ditulis 2. Menyusun draf buku pedoman 	Menyusun Buku Pedoman Kewirausahaan ITK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan pokok bahasan yang akan ditulis 2. Menyusun draf buku pedoman 	Penyusunan buku panduan membutuhkan waktu yang cukup lama karena proses rewiu belum dilakukan secara	Membuat intisari dari buku panduan dalam bentuk slide presentasi yang akan dipresentasikan di

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Konsultasi draf buku pedoman kepada atasan 4. Melakukan perbaikan draf buku pedoman sesuai dengan masukan 5. Mengesahkan buku pedoman 		<ol style="list-style-type: none"> 3. Konsultasi draf buku pedoman kepada atasan 4. Melakukan perbaikan draf buku pedoman sesuai dengan masukan 5. Belum mengesahkan buku pedoman 	menyeluruh. Sehingga, buku panduan belum bisa disampaikan kepada sivitas akademika.	kegiatan sosialisasi di poin selanjutnya.
4	Melakukan sosialisasi Buku Pedoman Kewirausahaan ITK kepada sivitas akademika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain dan konten poster/ feed Instagram/ artikel/ video 2. Melakukan koordinasi dengan Humas ITK 3. Melakukan sosialisasi di website dan media sosial lainnya di ITK 	Melakukan sosialisasi Buku Pedoman Kewirausahaan ITK kepada sivitas akademika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat slide presentasi sebagai pengganti buku pedoman 2. Membuat poster untuk kegiatan "Sosialisasi Program Kewirausahaan ITK" 3. Menyebarluaskan poster melalui grup whatsapp khusus wirausahaan muda ITK, grup KBMI, PKM, KIBM, PHP2D, dan kompetisi lainnya 	Buku panduan belum disahkan, sehingga tidak dapat dipublikasikan secara luas melalui akun resmi ITK.	Mengadakan "Sosialisasi Program Kewirausahaan" terbatas kepada komunitas wirausahawan muda ITK terutama mahasiswa yang telah lolos pendanaan kompetisis bisnis (<i>targeted audiences</i>).

			<p>4. Mengundang Wakil Rektor Bidang Akademik, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan, dan Dosen Penggiat Kewirausahaan untuk turut hadir dalam kegiatan tersebut</p> <p>5. Mengadakan "Sosialisasi Program Kewirausahaan" dengan media zoom</p>	
--	--	--	--	--

4.3 Role Model



Gambar IV. 7 Ibu Nurul Widiastuti, S.Si, M.Si, Ph.D sebagai *role model* penulis

Ibu Nurul Widiastuti, S.Si, M.Si, Ph.D. merupakan Wakil Rektor Bidang Akademik Institut Teknologi (ITK) periode 2019 – 2023. Beliau dikenal sebagai sosok yang memiliki visi dan misi yang jelas. Beliau menyampaikan kepada kami dengan perlahan dan sungguh-sungguh tentang bagaimana proses pendidikan di perguruan tinggi seharusnya berjalan. Beliau membimbing kami dengan seksama karena beliau yakin kepada dosen-dosen muda ITK lah yang akan suatu saat akan memimpin dan mengembangkan ITK. Selama mengenal beliau, saya merasakan kehangatan terutama bagaimana beliau selalu memikirkan pendidikan mahasiswa dan pelayanan akademik yang prima.

Ibu Nurul, begitu beliau akrab disapa, memilih kimia menjadi focus bidang pendidikannya. Ibu Nurul memulai pendidikan sarjana di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1990 – 1994. Kemudian melanjutkan studi magister di Institut Teknologi Bandung dengan mengambil spesialisasi di kimia fisika pada tahun 1996 – 1998. Yang terakhir, Ibu Nurul memilih Curtin University of Technology, Australia untuk memperoleh gelar doctoral dengan judul disertasi “*Removal of Ammunium and Phosphate Using Ntaural Zeolite and Organozeolites for Treatment of household Greywater*”.

Aktifitasnya di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat juga tidak kalah banyaknya. Jurnal-jurnal beliau telah dipublikasikan baik skala nasional maupun internasional. Kualitasnya sudah tidak diragukan. Hal ini didasari oleh perolehan H-index sebesar 9. Beliau juga memperoleh penghargaan dari Australia Engineers Association dengan jenis penghargaan John Brodie Medal from Australia Engineers for The Best Paper di CHEMECA 2007, Melbourne. Selain itu, beliau mendapatkan Dwidya

Satya Perdana dari Rektor ITS pada tahun 2016. Yang terakhir, Best Presentation Award di Tokto International Conference in Engineering and Innovative Materials (ICEIM) 2017.

Ibu Nurul juga memiliki riwayat organisasi yang panjang. Oleh sebab itu, tidak diragukan lagi bahwa beliau dipercaya sebagai wakil rektor bidang akademik. Beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Penelitian dan Pengembangan Pusat Pengembangan Pendidikan dan Aktifitas Instruksional (P3AI) (2008 – 2012), Kepala Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kurikulum ITS Badan Akademik (2012 – 2014), dan Kepala Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kurikulum ITS Lembaga Pengembangan Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Hubungan Alumni (LP2KHA) ITS (2014 – 2016).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi kegiatan “**Penyusunan Panduan Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) untuk Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**” telah dilaksanakan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS yang terdiri dari akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA) dengan 4 kegiatan, yaitu

1. Melaksanakan studi literatur,
2. Menetapkan konsep isi pedoman dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan kewirausahaan,
3. Menyusun Buku Pedoman Kewirausahaan ITK, dan
4. Melakukan sosialisasi Buku Panduan Kewirausahaan ITK kepada sivitas akademika.

Draf Panduan Program Kewirausahaan ITK perlu dilakukan penyempurnaan sehingga buku panduan dapat disahkan dan disampaikan kepada sivitas akademika. Secara keseluruhan, proses penyusunan buku panduan ini tidak ditemukan kendala yang bersifat menghambat. Penyusunan buku panduan ini didukung oleh pimpinan tinggi ITK.

5.2 Saran

1. Melakukan penyempurnaan pada isi buku panduan, sehingga dapat disahkan oleh Rektor ITK.
2. Melakukan evaluasi implementasi Program Kewirausahaan ITK

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- _____. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- Dariah, Atih Rohaeti. 2004. Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi. JIMBAR Volume XX No. 2 April – Juni 2004: 121 – 133
- Kumorotomo, Wahyudi., dkk 2015. Etika Publik: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia.
- Kusumasari, Bavaola., dkk. 2015. Akuntabilitas: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia.
- Tim Penulis Komisi Pemberantasan Korupsi. 2015. Anti Korupsi: Modul Kebijakan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II dan III. Jakarta: Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia.
- Tim Penyusun. 2020. Panduan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia KBMI 2020. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Yudie, Latief., dkk. 2015. Nasionalisme: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia.
- Yuniarsi, Tjutju dan Taufiq, Muhammad. 2015. Komitmen Mutu: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Adminitrasi Negara Republik Indonesia.

www.itk.ac.id

KARTU KONSULTASI COACH

Nama : Gusti Umindya Nur Tajalla, S.T., M.T.

NDH : 18

Jabatan : Dosen Asisten Ahli

Coach : Muhammad Abdi Rahman, S.Sos., M.Si.

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	KETERANGAN	PARAF
1	Kamis, 23 Juli 2020	1. Membahas berbagai macam metode untuk penentuan isu 2. Asistensi isu-isu 3. Asistensi kegiatan	Melalui zoom dan whatsapp	
2	Selasa, 28 Juli 2020	1. Membahas format laporan 2. Asistensi uraian kegiatan beserta nilai ANEKA, kontribusi terhadap visi misi ITK, dan penguatan nilai organisasi	Melalui zoom dan whatsapp	
3	Kamis, 3 September 2020	1. Membahas format laporan aktualisasi	Melalui whatsapp	
4	Selasa, 15 September 2020	1. Asistensi laporan aktualisasi	Melalui whatsapp	
5	Rabu, 16 September 2020	1. Persiapan Seminar Aktualisasi	Melalui zoom	

LAMPIRAN

HASIL KEGIATAN 1: STUDI LITERATUR

POIN PENTING DALAM PANDUAN

BAGIAN YANG HARUS ADA DALAM PENYUSUNAN PANDUAN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

- BAB 1 PENDAHULUAN
- BAB II GRAND DESIGN KURIKULUM KEWIRAUSAHAAN
- BAB III PELAKSANAAN
- LAMPIRAN

A. Persyaratan Umum

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi", terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.

Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh perguruan tinggi yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

B. Pelaksanaan

1. Peran Pihak-Pihak Terkait

a. Perguruan Tinggi

- 1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi **wajib memfasilitasi** hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - a) Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama **2 semester atau setara dengan 40 SKS**.
 - b) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak **1 semester atau setara dengan 20 SKS**.
- 2) Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- 3) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

b. Fakultas

- 1) Menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
- 2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

c. Program Studi

- 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- 2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
- 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- 4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
- 5) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

d. Mahasiswa

- 1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- 2) Mendaftar program kegiatan luar prodi.
- 3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- 4) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

e. Mitra

- 1) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
- 2) Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- 1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

1) Perguruan Tinggi

- a) Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
- b) Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/*micro-credentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- c) Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
- d) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- e) Perguruan tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.
- f) Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- g) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

2) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.
- b) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
- c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
- d) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

Proses Program Wirausaha





Gambar 1. Kerangka Program Kewirausahaan Kampus Merdeka 2020

D. EKIVALENSI MERDEKA BELAJAR PROGRAM KEWIRAUSAHAAN MERDEKA

Ekivalensi SKS yang dipergunakan untuk kegiatan kewirausahaan merdeka adalah model *Structured form*, yaitu:

1. Workshop Kewirausahaan

- 1) *Design Thinking dan Noble Purpose* ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- 2) *Unique Selling Proposition* ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- 3) *Business Model (Customer Pain and Gain)* ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- 4) *Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Bisnis* ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- 5) *Analisis Biaya Produksi & Investasi (Harga Pokok Penjualan/HPP), Transaksi Bisnis* ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- 6) *Digital Marketing dan Visualisasi Produk* ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- 7) *Pitch Deck dan Presentasi Bisnis* ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah

2. Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia

- 1) *Penyusunan Proposal* ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Proposal Bisnis / yang sesuai di Program Studi
- 2) *Strategi Pemasaran* ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Pemasaran/e-Marketing/ yang sesuai di Program Studi
- 3) *Strategi Bisnis* ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Strategi Bisnis / yang sesuai di Program Studi
- 4) *Pengelolaan Keuangan* ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Pengelolaan Keuangan / yang sesuai di Program Studi
- 5) *Penciptaan Produk* ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Produksi / yang sesuai di Program Studi
- 6) *Penugasan dan Tanggungjawab TIM* ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Manajemen SDM / yang sesuai di Program Studi
- 7) *Pendampingan Wirausaha* ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Kewirausahaan / Simulasi Bisnis / yang sesuai di Program Studi

Tabel 2.4. Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang Mengikuti Kegiatan Wirausaha (Bentuk *Blended*)

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha	
	1. Desain Wirausaha dan Presentasi	3	
	2. Praktik Wirausaha	4	
	3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3	
Jumlah		6 MK	20 SKS

c. KONVERSI DAN EKIVALENSI

1. Pengakuan kehadiran perkuliahan (sebagai pengganti kehadiran kuliah) bisa lebih dari 1 pertemuan kuliah untuk 1 kegiatan disesuaikan dengan CPMK dalam mata kuliah dimaksud
2. Pengakuan 1 mata kuliah (sebagai pengganti 1 mata kuliah), mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan yang di selenggarakan oleh program studi dan langsung mendapat kan nilai kuliah yang diberikan oleh Dosen pendamping, disetujui oleh dosen Pembina Akademik (PA) serta diketahui oleh Ketua Program Studi
3. Konversi lebih dari 1 mata kuliah sekaligus (maksimal 40 sks) yang dilaksanakan paling lama 2 semester, mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan yang di selenggarakan oleh program studi dan langsung mendapatkan nilai kuliah yang diberikan oleh Dosen pendamping dan disetujui oleh dosen PA serta diketahui oleh Ketua Program Studi

BAB 3

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS AKTIVITAS KEMAHASISWAAN

- Pendahuluan
- P2KM sebagai kordinator Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa
- Kewirausahaan Jurusan (KWU) dan Perekonomian BEM
- Workshop Entrepreneur and Technology (WE&T) atau Technopreneurship Development Centre (TDC)
- Koperasi Mahasiswa (KOPMA dr. ANGKA ITS)

HASIL KEGIATAN 2:
MENETAPKAN KONSEP ISI PEDOMAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERHUBUNGAN DENGAN KEWIRAUSAHAAN

NOTULENSI

Kegiatan rapat dibedakan menjadi

- Rapat Tim Kewirausahaan
Rapat ini dihadiri oleh perwakilan Tim Kurikulum pusat, Pusat Kemahasiswaan dan Alumni Bidang Kewirausahaan, dan Inkubator Teknologi.
- Rapat Penyusunan Panduan MBMKM
Rapat ini dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan ITK, Tim Kurikulum Pusat, Tim Penyusunan Panduan MBMKM

Selain rapat koordinasi via aplikasi wahtassapp juga dilakukan setiap waktu dan telepon untuk mempermudah komunikasi di tengah pandemi seperti ini.

No.	Jenis Rapat	Agenda Rapat	Hari dan tanggal
1	Rapat Tim Kewirausahaan	Menyusun mekanisme konversi sks	Selasa, 4 Agustus 2020
2	Rapat Penyusunan Panduan MBMKM	Laporan progress: mekanisme konversi sks	Jumat, 7 Agustus 2020
3	Rapat Penyusunan Panduan MBMKM	Laporan progress: mekanisme konversi sks	Jumat, 14 Agustus 2020
4	Rapat Tim Kewirausahaan	Koordinasi dengan Program Studi Teknik Industri dan Sistem Informasi	Jumat, 14 Agustus 2020
5	Rapat Penyusunan Panduan MBMKM	Pemaparan konsep Program Kewirausahaan kepada Rektor ITK	Selasa, 25 Agustus 2020
6	Rapat Tim Kewirausahaan	Diskusi bersama Penjaminan Mutu ITK	Selasa, 1 September 2020
7	Rapat Penyusunan Panduan MBMKM	Pembahasan sistem administrasi dan kegiatan sosialisasi	Rabu, 9 September 2020
8	Rapat Tim Kewirausahaan	Persiapan kegiatan sosialisasi	Kamis, 10 September 2020

HASIL RAPAT MBKM-KWU .XLSX ☆ 📄 🌐

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 3 days ago

100% \$ % .0 .00 123 Calibri 11 B I A

Nama Program Studi						
	A	B	C	D	E	F
1	Nama Program Studi	Kode Mata Kuliah - Nama Mata Kuliah	CPMK	Pilihan/Wajib	Semester	SKS
2			Mampu menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif yang disesuaikan dengan latar belakang keilmuan dan kebutuhan pasar nasional dan internasional.	Pilihan	-	2
3	Teknik Material dan Metalurgi	MM201530 - Technopreneurship		Pilihan	-	2
4	Perencanaan Wilayah dan Kota	PW201546 - Pengembangan Ekonomi Perdesaan		Pilihan	-	2
5		PW201545 - Ekonomi Publik		Pilihan	-	2
6		SI201537 - Pemasaran Digital	Mampu Menganalisis pemasaran dengan teknologi digital	Pilihan	8	3
7		SI201538 - Bisnis Digital	Mampu merancang bisnis rintisan awal	Pilihan	8	3
8		SI201551 - Manajemen Resiko Perusahaan	mahasiswa mampu untuk menyusun risk register untuk perusahaan	Pilihan	8	3
9		SI201549 - Manajemen Keuangan	Mampu untuk memilih alternatif investasi dengan menerapkan metode pengelolaan keuangan	Pilihan	8	3
10		SI201548 - Manajemen Hubungan Pelanggan	Mahasiswa mampu merancang sistem CRM sesuai kebutuhan organisasi	Pilihan	8	8
10	Sistem Informasi	SI201547 - Manajemen Rantai Pasok	Mampu Menganalisis Desain Rantai Pasok diperusahaan	Pilihan	8	3
			Mahasiswa mampu menganalisis secara			

Progress Pemetaan Mata Kuliah di ITK Rapat 040720 Rapat 140820 Rapat 25082

HASIL RAPAT MBKM-KWU .XLSX ☆ 📄 🌐

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 3 days ago

100% \$ % .0 .00 123 Default (Ca... 11 B I A

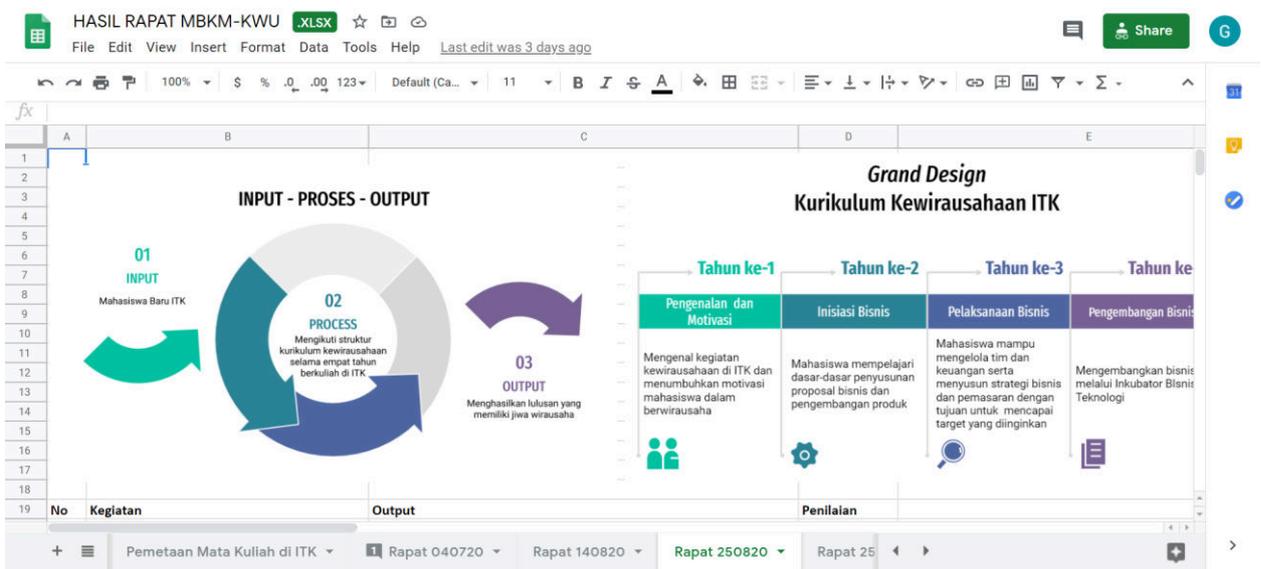
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1										
2	CPL Wirausaha	Mampu melakukan praktik awal wirasaha dengan pemahaman konsep wirasaha yang komprehensif					Mekanisme konversi memengaruhi mekanisme penilaian			
4	CONTOH 1 (A)	Apabila di dalam satu prodi bisa dikonversi	(TECHNOPRENEURSHIP)				PERAN MAHASISWA			
5	Program Studi	Sistem Informasi					SISTEM INFORMASI			
6	Judul Bussines Plan	Membuat aplikasi					Proses Bisnis			
7	Konversi Mata Kuliah	Proses Bisnis		SI			Informasi dan Transformasi Digital			Mapping tambahan u
8		Manajemen dan Organisasi		SI			SI201537 - Pemasaran Digital			Yang perlu diperhatik
9		Inovasi dan Tranformasi Digital		SI			SI201538 - Bisnis Digital			1. Capaian kompetens
10		Bisnis Digital		SI			SI201551 - Manajemen Resiko Perusahaan			2. Waktu (belajar mar
11		Pemasaran Digital		SI			SI201549 - Manajemen Keuangan			
12		Manajemen Hubungan Pelanggan		SI			SI201548 - Manajemen Hubungan Pelanggan			Membuat
13							SI201547 - Manajemen Rantai Pasok			
14	CONTOH 1 (B)	Apabila sebagian hanya ada di prodinya								
15	Program Studi	Teknik Material dan Metalurgi								
16	Judul Bussines Plan	Industri Pembuatan Keramik Berbasis Tanah Liat Skala Rumah	(TECHNOPRENEURSHIP)							
17	Ekuivalensi Mata Kuliah	Material Keramik dan Gelas		3 sks	TMM		TEKNIK INDUSTRI			
18		Pemrosesan Material Keramik dan Gelas		3 sks	TMM		Perancangan Bisnis			X
19		Techonpreneurship		2 sks	TMM		Manajemen Sumber Dyaa Manusia			

Progress Pemetaan Mata Kuliah di ITK Rapat 040720 Rapat 140820 Rapat 25082

HASIL RAPAT MBKM-KWU .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 3 days ago

No.	Kompetensi Tambahan	Program Studi	Mata Kuliah Kode	Nama	SKS	Semester	CPMK
1	Mahasiswa mampu menemukan ide-ide kreatif dan inovatif sehingga dapat merencanakan wirausaha dengan analisis risiko dan studi kelayakan sebuah usaha	Teknik Material dan Metalurgi	MM201530	Technopreneurship	2	Pilihan	1. Mampu menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif yang disesuaikan dengan latar belakang keilmuan dan kebutuhan pasar nasional dan internasional.
2	Mahasiswa mampu menentukan tujuan dan sistem organisasinya termasuk pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di dalamnya	Sistem Informasi	SI2011402	Perencanaan Industri Kemampuan Interpersonal dan Kepemimpinan (Pak Sholeh)	2	1	1. Mampu menjelaskan teori komunikasi interpersonal (C2) 2. Mampu melakukan komunikasi interpersonal dengan rekan dalam maupun luar tim untuk mencapai tujuan organisasi (P4)
3		Sistem Informasi	SI2011403	Manajemen dan Organisasi (Pak Gilvy)	2	2	1. mampu melakukan aktivitas manajemen dalam berorganisasi (C3) 2. mampu berkomunikasi dengan rekan dalam kelompok (P3)
4		Sistem Informasi	SI2011402	Desain Proses Bisnis (Bu)	2	2	1. Mampu merancang proses bisnis yang efektif dan efisien untuk menunjang pencapaian tujuan organisasi (C6) 2. Mampu melaksanakan pelaksanaan



HASIL RAPAT MBKM-KWU .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 3 days ago

No	Kegiatan	Output	Penilaian																																	
<p>CONTOH 1 TECHNOPRENEURSHIP (Apabila di dalam prodi semua mata kuliah dapat dikonversi)</p> <table border="1"> <tr> <td>Program Studi</td> <td>Sistem Informasi</td> </tr> <tr> <td>Judul Bussines Plan</td> <td>Membuat aplikasi</td> </tr> <tr> <td>Peran di dalam tim</td> <td>Marketing</td> </tr> <tr> <td>Luaran</td> <td>Strategi, Bisnis, Strategi Pemasaran, dan Kepuasan Pelanggan</td> </tr> <tr> <td>Konversi Mata Kuliah</td> <td>Inovasi dan Tranformasi Dijital</td> <td>3</td> <td>SI</td> <td>Smt 3</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Bisnis Digital</td> <td>3</td> <td>SI</td> <td>Smt 4</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pemasaran Digital</td> <td>3</td> <td>SI</td> <td>Smt 5</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Manajemen Hubungan Pelanggan</td> <td>3</td> <td>SI</td> <td>Smt 6</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL SKS</td> <td>12</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>				Program Studi	Sistem Informasi	Judul Bussines Plan	Membuat aplikasi	Peran di dalam tim	Marketing	Luaran	Strategi, Bisnis, Strategi Pemasaran, dan Kepuasan Pelanggan	Konversi Mata Kuliah	Inovasi dan Tranformasi Dijital	3	SI	Smt 3		Bisnis Digital	3	SI	Smt 4		Pemasaran Digital	3	SI	Smt 5		Manajemen Hubungan Pelanggan	3	SI	Smt 6	TOTAL SKS		12		
Program Studi	Sistem Informasi																																			
Judul Bussines Plan	Membuat aplikasi																																			
Peran di dalam tim	Marketing																																			
Luaran	Strategi, Bisnis, Strategi Pemasaran, dan Kepuasan Pelanggan																																			
Konversi Mata Kuliah	Inovasi dan Tranformasi Dijital	3	SI	Smt 3																																
	Bisnis Digital	3	SI	Smt 4																																
	Pemasaran Digital	3	SI	Smt 5																																
	Manajemen Hubungan Pelanggan	3	SI	Smt 6																																
TOTAL SKS		12																																		
<p>CONTOH 2 TECHNOPRENEURSHIP (Apabila di dalam prodi sebagian mata kuliah dapat dikonversi)</p> <table border="1"> <tr> <td>Program Studi</td> <td>Teknik Material dan Metalurgi</td> </tr> <tr> <td>Judul Bussines Plan</td> <td>Industri Pembuatan Keramik Berbasis Tanah Liat Skala Rumah</td> </tr> <tr> <td>Peran di dalam tim</td> <td>CEO</td> </tr> <tr> <td>Luaran</td> <td>Semua</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Technopreneurship</td> <td>2</td> <td>TMM</td> <td>Smt 3</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Material Keramik dan Gelas</td> <td>3</td> <td>TMM</td> <td>Smt 4</td> </tr> </table>				Program Studi	Teknik Material dan Metalurgi	Judul Bussines Plan	Industri Pembuatan Keramik Berbasis Tanah Liat Skala Rumah	Peran di dalam tim	CEO	Luaran	Semua		Technopreneurship	2	TMM	Smt 3		Material Keramik dan Gelas	3	TMM	Smt 4															
Program Studi	Teknik Material dan Metalurgi																																			
Judul Bussines Plan	Industri Pembuatan Keramik Berbasis Tanah Liat Skala Rumah																																			
Peran di dalam tim	CEO																																			
Luaran	Semua																																			
	Technopreneurship	2	TMM	Smt 3																																
	Material Keramik dan Gelas	3	TMM	Smt 4																																

PENILAIAN ☆ 📁 🌐

File Edit View Insert Format Data Tools Form Add-ons Help Last edit was 4 days ago

100% \$ % .0 .00 123 Default (Ari... 10 B I S A

MENENTUKAN BOBOT PENILAIAN TIM PENGUJI MONEV							MENENTUKAN BOBOT PENILAIAN KOMPONEN PENILAIAN			
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Format Penilaian	Dosen Pembimbing	Mentor	Dosen Penguji	Jumlah	Komponen Penilaian	Jumlah	Persentase		
S. 8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Laporan	1	0	1	2	Laporan	4	22.22222222	25	
	Presentasi	1	0	1	2	Presentasi	4	22.22222222	25	
	Output	1	1	1	3	Output	10	55.55555556	50	
S. 9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Laporan	1	0	1	2	TOTAL	18	100		
	Presentasi	1	0	1	2					
S. 10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Laporan	1	1	1	3					
	Output	1	1	0	2					
KU. 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	Output	1	1	0	2					
	Mampu memelihara dan									

Form Responses 1 Bobot Penilaian Dosen & Komponen Penilaian Rubrik Presentasi Rubr

PENILAIAN ☆ 📁 🌐

File Edit View Insert Format Data Tools Form Add-ons Help Last edit was 4 days ago

100% \$ % .0 .00 123 Default (Ari... 10 B I S A

Kriteria penilaian	Persentase	Cukup (51-70)	Baik (71-80)	Sangat Baik (81-100)	
Media Presentasi/PPT 20%	Isi (10%)	10%	Tim memaparkan sedikit topik atau tidak memaparkan poin-poin penting.	Tim memaparkan poin-poin penting dan beberapa didukung dengan argumentasi, ide, dan data yang tepat.	Tim memaparkan poin-poin penting dan semuanya didukung dengan argumentasi, ide, dan data yang tepat.
	Teks (5%)	5%	Sebagian besar slide mengarah pada banyak ide dan terlalu banyak kata-kata.	Sebagian besar slide menunjuk pada satu ide tetapi terlalu banyak kata-kata.	Semua slide menunjuk pada satu ide.
	Gambar dan layout (5%)	5%	Gambar yang digunakan mengganggu dan mengurangi dari konten, tata letak yang berantakan dan membingungkan.	Sebagian gambar menggunakan clipart, gambar terlalu besar atau terlalu kecil, atau kualitasnya rendah serta layout terlihat terstruktur.	Semua slide sangat berisi, gambar di setiap slide berkualitas sehingga membantu pendengar mengerti isi yang disampaikan serta layout terlihat menarik.
	Sikap presentasi (10%)	10%	Kurang bersikap sopan dan percaya diri.	Bersikap sopan dan percaya diri.	Bersikap sopan dan percaya diri serta tenang.
	Menggunakan Bahasa Indonesia yang formal (10%)	10%	Terjadi kesalahan dalam pengucapan pada saat presentasi.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dengan volume yang kurang jelas.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dengan volume suara yang jelas.
	Kontak mata (10%)	10%	Tim membaca semua laporan tanpa adanya kontak mata.	Tim hampir selalu melakukan kontak mata namun sering melihat catatan.	Tim selalu melakukan kontak mata dan tidak pernah melihat catatan.

Form Responses 1 Bobot Penilaian Dosen & Komponen Penilaian Rubrik Presentasi Rubr

PENILAIAN ☆ 📁 🌐

File Edit View Insert Format Data Tools Form Add-ons Help Last edit was 4 days ago

100% \$ % .0 .00 123 Default (Ari... 10 B I S A

Kriteria Penilaian	Prosentase	Cukup (51-70)	Baik (71-80)	Sangat Baik (81-100)	
Laporan bisnis menyampaikan kegiatan bisnis yang telah dilaksanakan (25%)	Gambaran umum profil usaha yang dibuat	10%	Tidak ada penjelasan tentang profil usaha	Ada sedikit penjelasan tentang profil usaha	penjelasan profil usaha detail
	Kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan business plan	15%	Kegiatan usaha baru mencapai 30% dari business plan yang dibuat	Kegiatan usaha sudah mencapai 50% dari proposal bisnis yang dibuat	Kegiatan usaha dilaporkan 75-100% dari usulan proposal
	Permasalahan dan solusi ditulis secara jelas	15%	Pada bagian masalah dan solusi kurang menjelaskan tujuan dan alasan mengapa isu tersebut dipilih untuk dibahas.	masalah dan solusi dibahas dengan cukup baik.	Masalah dan solusi dijelaskan dengan sangat baik dan terstruktur
	Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat	15%	Teori / bukti pendukung yang digunakan tidak sesuai dengan masalah yang dibahas.	Teori / bukti pendukung yang digunakan kurang sesuai dengan masalah yang dibahas.	Teori / Bukti pendukung yang digunakan sesuai dengan masalah yang dibahas.
	Isi Laporan (50%)	20%	Komponen Business plan hanya 30%	Komponen business plan mencapai 75%	Komponen business plan lengkap

Bobot Penilaian Dosen & Komponen Penilaian Rubrik Presentasi Rubrik Laporan Rubrik Penil

HASIL KEGIATAN 3:
MENYUSUN BUKU PANDUAN KEWIRAUSAHAAN ITK
BUKU PANDUAN

PANDUAN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN



**PUSAT JAMINAN MUTU ITK
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat sehingga Buku Panduan Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) dapat terselesaikan dengan baik.

Program Kewirausahaan ITK merupakan salah satu bentuk pembelajaran kampus merdeka. Kampus merdeka adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Merdek Belajar - Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Program Kewirausahaan sifatnya tidak wajib bagi mahasiswa, namun bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha maka kegiatannya dapat dikonversikan kedalam sks sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembelajaran dalam kegiatan wirausaha memberikan tantangan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan, dan potensi mahasiswa. Disamping itu juga dapat mengembangkan kemandirian dalam menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Penyusun menyadari bahwa Buku Panduan Program Kewirausahaan ini masih jauh dari kesempurnaan dan seyogyanya buku panduan ini selalu ditinjau secara periodik untuk menyesuaikan dengan dinamika perkembangan yang ada. Semoga keberadaan Buku Panduan Program Kewirausahaan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan pihak lain yang terkait dalam pengelolaan program ini secara berkelanjutan.

Balikpapan, Juni 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Tujuan.....	8
1.3 Manfaat.....	9
1.4 Garis Besar Pelaksanaan	9
1.5 Ruang Lingkup.....	9
1.6 Bentuk Kegiatan Kewirausahaan	10
1.7 Mitra Usaha	10
1.8 Waktu dan Durasi Pelaksanaan Kewirausahaan	11
1.9 Definisi	11
1.10 Pembimbing Kewirausahaan.....	12
1.11 Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev).....	14
1.12 Pemangku Kepentingan.....	15
BAB II <i>GRAND DESIGN</i> KURIKULUM KEWIRAUSAHAAN ITK	16
BAB III PELAKSANAAN.....	19
3.1 Ketentuan Umum	19
3.2 Prosedur Pengajuan Program Kewirausahaan.....	20
3.3 Penilaian Proposal Bisnis dan Wawancara	23
3.4 Mekanisme Penyetaraan SKS Mata Kuliah	23
3.5 Pelaksanaan Program Kewirausahaan.....	29
3.6 Prosedur Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	29
3.7 Penilaian Program Kewirausahaan.....	30
3.8 Penginputan Nilai Kewirausahaan di Gerbang ITK.....	30
LAMPIRAN.....	31
FORMULIR PENDAFTARAN PROGRAM KEWIRAUSAHAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA.....	32

FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL PROGRAM KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA	33
FORMULIR WAWANCARA PROGRAM KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA . Error! Bookmark not defined.	
BERITA ACARA WAWANCARA PROGRAM KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA	34
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI MENTOR	36
FORMULIR REKOMENDASI KONVERSI MATA KULIAH.....	37
BERITA ACARA MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA	39
FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA	40
FORMULIR ABSENSI.....	42
FORMULIR KELENGKAPAN BERKAS PENDAFTARAN	44
FORMULIR KELENGKAPAN PELAPORAN AKHIR	45
PANDUAN PENULISAN PROPOSAL PROGRAM KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA	46
PANDUAN PENULISAN PROPOSAL BISNIS	49
PANDUAN PENYUSUNAN <i>LOG BOOK</i> KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA	53
PANDUAN PENULISAN LAPORAN AKHIR KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Input-process-output kurikulum kewirausahaan ITK.....	16
Gambar II. 2 Desain kegiatan kewirausahaan mahasiswa ITK.....	17
Gambar III. 1 Tahapan pada Program Kewirausahaan secara garis besar	19
Gambar III. 2 Kompetensi tambahan program kewirausahaan dan luarannya	24

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Rincian aktifitas pada Penyusunan Proposal dan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi	25
Tabel III. 2 Rincian aktifitas pada Penciptaan dan Pengembangan Produk dan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi	25
Tabel III. 3 Rincian aktifitas pada Pengelolaan Organisasi dan Sumber Daya Manusia dan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi	26
Tabel III. 4 Rincian aktifitas pada Strategi Bisnis dan Pemasaran dan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi.....	27
Tabel III. 5 Rincian aktifitas pada Pengelolaan Keuangan dan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institusi perguruan tinggi merupakan wadah transformasi ilmu pengetahuan. Tujuan pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk dimiliki para lulusan nantinya. Menurut beberapa ahli, meningkatkan kapasitas lulusan dapat menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Hal ini berarti sistem pendidikan dan kualitas kelembagaan berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Dengan meningkatnya kemampuan para lulusan diharapkan dapat segera mendapatkan pekerjaan dan membantu pertumbuhan ekonomi dengan inovasi-inovasi yang ada.

Namun, data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tentang ketenagakerjaan tidak menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas meningkat sebesar 1,13% pada Februari 2018 dibandingkan dengan Februari 2017. Persoalan mengenai lulusan yang menganggur di kalangan sarjana sudah menjadi rahasia umum, sehingga sering dijuluki sebagai “Pengangguran Intelektual”.

Padahal potensi mahasiswa saat ini sangat besar. Menurut IDN Research Institute (2019), sebanyak 69,1% anak muda Indonesia memiliki minat wirausaha. Di Institut Teknologi Kalimantan (ITK) sendiri mahasiswa yang memiliki minat di bidang kewirausahaan memiliki semangat tinggi untuk mengikuti kompetisi bisnis, seperti Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) 2019 dan Program Kreatifitas Mahasiswa – Kewirausahaan (PKM-K) 2019. Dari banyaknya jumlah proposal yang masuk, ITK berhasil mendapatkan pendanaan untuk 4 judul KBMI dan 1 judul PKM-K. Selain itu, di bidang sociopreneur-pun, mahasiswa ITK pernah mendapatkan Hibah Bina Desa dua kali pada tahun 2016 dan 2017 yang sampai saat ini masih dikembangkan di dalam Inkubator Bisnis Teknologi ITK. Tidak hanya itu, 108 wirausahawan muda ITK juga telah banyak merintis usaha di berbagai bidang, seperti jasa cuci sepatu, makanan, kopi, *clothing*, tas, *content creator*, dan jasa desain. Hal ini sangat disayangkan apabila potensi mahasiswa tidak dibina dengan baik dan terarah. Sampai saat ini, paradigma pembelajaran memaksa mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang bagus di semua mata kuliah

pada waktu waktu yang bersamaan dengan dia menjalankan usahanya. Sistem pembelajaran seperti inilah yang perlu dievaluasi.

Pada tahun 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, mengemukakan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya maksimal 20 sks di dalam program studinya dan maksimal 40 sks di luar kampusnya dengan berbagai jenis kegiatan yang telah ditentukan, salah satunya adalah kewirausahaan. Kegiatan ini dapat menjadi pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan di dunia usaha secara riil. Kegiatan ini juga sekaligus mewadahi minat dan potensi mahasiswa di bidang kewirausahaan yang pelaksanaannya akan dihargai dengan konversi sks mata kuliah. Tidak hanya itu, metode pembelajaran berbasis permasalahan ini menumbuhkan sifat kreatif, inovatif, percaya diri, disiplin, dan berani mengambil risiko sehingga dapat menciptakan peluang lapangan pekerjaan baru.

Program ini merupakan gebrakan bagi sistem pengajaran yang sudah tidak lagi relevan saat ini, dimana era teknologi digital hampir memasuki seluruh lapisan masyarakat. Keadaan yang begitu dinamis ini, menuntut mahasiswa untuk terus belajar mandiri sehingga dapat menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat. Program ini harus segera diimplementasikan ITK untuk mendukung visi misi ITK dimana ingin menjadi menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan karya unggul dan berperan aktif dalam pengembangan potensi daerah pada tahun 2035 dengan menyelenggarakan proses pendidikan tinggi yang berbasis pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka memperlancar dan mempermudah mahasiswa program sarjana ITK, tenaga kependidikan, koordinator program studi, dosen pembimbing, mentor, dan mitra usaha dalam memahami berbagai hal tentang Program Kewirausahaan maka diperlukan pedoman yang memuat tentang aturan, pedoman penulisan, dan penilaian. Dengan pertimbangan di atas, Panduan Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) ini disusun agar dapat dijadikan rujukan pihak – pihak terkait sehingga tujuan program ini dapat tercapai.

1.2 Tujuan

Tujuan Program Kewirausahaan ITK adalah agar mahasiswa mempunyai kemampuan sebagai berikut :

1. Menumbuhkan karakter mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing

2. Mempersiapkan lulusan yang memiliki sifat kreatif, inovatif, dan menemukan celah pasar untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis demi mengatasi permasalahan pelanggaran intelektual dari kalangan sarjana

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Program Kewirausahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - Memperoleh umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan jaman.
2. Bagi Mitra Usaha
 - Mengembangkan bisnis mitra berdasarkan rencana bisnis mulai dari topik bisnis, strategi manajemen sumber daya manusia, proses produksi yang berkualitas demi kepuasan pelanggan, strategi pemasaran, pelayanan kepada pelanggan, dan manajemen keuangan demi terciptanya peluang lapangan kerja dan meningkatkan ekonomi mikro.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mampu menerapkan ilmu kewirausahaan untuk mengatasi permasalahan bisnis yang terjadi
 - b. Membiasakan mahasiswa berpikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan rencana bisnis
 - c. Memiliki kemampuan komunikasi dan manajemen waktu yang baik

1.4 Garis Besar Pelaksanaan

Secara umum pelaksanaan Program Kewirausahaan melalui beberapa tahapan, yakni :

1. Pendaftaran Kewirausahaan
2. Mekanisme Konversi SKS Mata Kuliah
3. Pelaksanaan Kewirausahaan
4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

1.5 Ruang Lingkup

Secara umum ruang lingkup atau bidang kajian dalam pelaksanaan Program Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Program Kewirausahaan merupakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan dasar yang berkaitan dengan ilmu kewirausahaan dalam bentuk workshop, pelatihan, kursus, atau kelas yang terintegrasi dengan kegiatan yang diselenggarakan dengan oleh Pusat Kemahasiswaan dan Alumni (PKA) Bidang Kewirausahaan, Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) ITK, dan organisasi mahasiswa yang ada di ITK.
2. Program Kewirausahaan menghasilkan sebuah rencana bisnis sesuai dengan analisis kebutuhan pasar (masyarakat).
3. Program Kewirausahaan tidak hanya menghasilkan rencana bisnis namun juga dapat diimplementasikan sesuai dengan permasalahan Mitra Usaha dengan target capaian yang jelas dan terukur yang kemudian disusun dalam sebuah laporan kegiatan.
4. Seluruh Program Kewirausahaan di dalam panduan ini mengikuti Kurikulum Kewirausahaan (BAB II)

1.6 Bentuk Kegiatan Kewirausahaan

Terdapat beberapa kegiatan kemahasiswaan bidang kewirausahaan yang dapat mahasiswa ikuti. Kegiatan ini dapat dikonversi dengan mata kuliah sesuai dengan persetujuan Koordinator Program Studi. Adapun kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Technopreneurship adalah sebuah kegiatan kewirausahaan berbasis keprofesian sesuai dengan program studi mahasiswa.
2. Sociopreneurship adalah sebuah kegiatan kewirausahaan yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian suatu masyarakat dengan cara memberdayakan masyarakat tersebut, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D), dll.
3. Lomba Kewirausahaan, seperti Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI), Program Kreatifitas Mahasiswa bidang kewirausahaan (PKM-K), Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT), Program Pemula Berbasis Teknologi (PPBT), PBBT Scale-up, Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI), dan kompetisi bisnis lainnya yang telah berhasil didanai.
4. Bisnis rintisan atau start-up miliki sendiri yang ingin dikembangkan.

1.7 Mitra Usaha

Mitra Usaha merupakan bisnis rintisan (maksimal tiga tahun unit usaha mikro, kecil, dan menengah, UMKM). UMKM terdiri dari dua macam, yaitu

1. Usaha milik sendiri (pra-startup atau startup/usaha rintisan/usaha pemula yang belum berbadan hukum maupun sudah berbadan hukum berupa UMKM, U.D, CV, Firma, atau PT, atau juga bisa usaha start up yang sedang *scale up*)
2. Usaha milik masyarakat seperti UMKM yang perlu dikembangkan

Berikut merupakan **kewajiban** Mitra Usaha :

1. Melakukan kesepakatan dengan Peserta dan Dosen Pembimbing dalam menjalankan program yang telah dirancang oleh Peserta Kewirausahaan
2. Menjalankan Program Kewirausahaan yang dirancang oleh Peserta Kewirausahaan

1.8 Waktu dan Durasi Pelaksanaan Kewirausahaan

Waktu pelaksanaan Kewirausahaan dilaksanakan minimal satu (1) semester yang kemudian disebut periode. Durasi pelaksanaan Program Kewirausahaan dapat berbeda bergantung pada peran atau luaran yang ingin dicapai Peserta Kewirausahaan sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang telah ditentukan di dalam buku panduan ini. Penentuan durasi ditentukan pada saat peserta melakukan wawancara dan dinyatakan lolos mengikuti program. Durasi pelaksanaan ini kemudian disebut sebagai program.

1.9 Definisi

1. **Kewirausahaan** adalah kegiatan pembelajaran di bidang wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa dan sifatnya tidak wajib serta kegiatannya dapat dikonversikan dalam bentuk sks. Bobot sks kewirausahaan tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan dan memperoleh persetujuan dari koordinator program studi.
2. **Peserta Kewirausahaan** adalah mahasiswa aktif program studi di ITK yang melaksanakan Program Kewirausahaan.
3. **Dosen Pembimbing** adalah dosen tetap ITK yang bertugas membimbing Peserta Kewirausahaan secara menyeluruh.
4. **Mentor** adalah pelaku bisnis yang diberi wewenang oleh dosen pembimbing untuk memberikan saran dan masukan dalam menjalankan bisnis oleh peserta.
5. **Mentoring** merupakan pembimbingan seluruh kegiatan usaha yang dilakukan oleh

Peserta Kewirausahaan dengan dosen pembimbing dan mentor selama pelaksanaan Program Kewirausahaan.

6. **Mitra Usaha** adalah bisnis rintisan (maksimal tiga tahun unit usaha mikro, kecil, dan menengah, UMKM) yang telah melakukan perjanjian kerjasama dengan ITK melalui Peserta Kewirausahaan.
7. **Monitoring dan Evaluasi (Monev)** adalah kegiatan pemantauan dan pelaporan dari pelaksanaan Program Kewirausahaan yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu semester.
8. **Tim Monitoring dan Evaluasi** adalah dosen pembimbing, mentor, dan dosen penguji yang bertugas mengevaluasi pelaksanaan kewirausahaan yang telah dijalankan oleh peserta kewirausahaan.
9. **Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi** adalah salah satu dari dosen penguji yang ditunjuk oleh Pusat Kemahasiswaan dan Alumni (PKA) Bidang Kewirausahaan untuk bertugas memimpin monev.
10. **Laporan Kewirausahaan** adalah naskah hasil kegiatan Kewirausahaan yang sudah direvisi setelah pelaksanaan Monev.
11. **Pusat Kemahasiswaan dan Alumni (PKA) Bidang Kewirausahaan** adalah lembaga yang mengelola seluruh program pengembangan kewirausahaan mahasiswa di ITK.
12. **Inkubator Bisnis Teknologi (IBT)** adalah lembaga intermediasi yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan wirausaha pemula berbasis teknologi selama periode waktu tertentu.
13. **Tenaga Kependidikan Akademik Jurusan** adalah tenaga kependidikan (tendik) jurusan yang bertugas melaksanakan proses administrasi Kewirausahaan program studi dalam satu jurusan

1.10 Pembimbing Kewirausahaan

Peserta Kewirausahaan dibimbing oleh dosen pembimbing dan mentor yang telah ditentukan. Dosen pembimbing memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan Kewirausahaan baik dalam proses pembimbingan maupun koordinasi dengan peserta kewirausahaan dan mitra usaha serta wajib memantau secara berkala selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Dosen Pembimbing

1. Kriteria

- a. Satu dosen pembimbing membimbing maksimal 10 peserta kewirausahaan
 - b. Memiliki kemampuan dan kecakapan dalam bidang wirausaha dan manajemen bisnis
 - c. Dosen pembimbing dengan syarat sekurang–kurangnya bergelar Magister (Strata-2)
 - d. Dosen Pembimbing diangkat dan diberhentikan dengan surat keputusan Rektor atas usulan PKA Bidang Kewirausahaan
2. Tugas dan Kewajiban
- a. Memberikan pembekalan bagi peserta kewirausahaan
 - b. Memberikan arahan dan tugas bagi peserta kewirausahaan
 - c. Memonitor pelaksanaan kegiatan Kewirausahaan
 - d. Memberikan saran dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama kegiatan Kewirausahaan
 - e. Memberikan bimbingan penulisan Proposal Usaha dan Laporan Kewirausahaan secara teknis dan substansial
 - f. Menyediakan waktu untuk mahasiswa bimbingannya berkonsultasi
 - g. Memberikan evaluasi dan penilaian terhadap mahasiswa Kewirausahaan
 - h. Koordinasi dengan mentor tentang progres peserta kewirausahaan selama pelaksanaan Kewirausahaan
 - i. Menguji peserta kewirausahaan pada saat monev
3. Penggantian Dosen Pembimbing dapat dilakukan apabila:
- a. Sakit, atau berhalangan tetap (meninggal dunia)
 - b. Mendapat tugas belajar atau mendapat tugas diluar kampus lebih dari empat bulan
 - c. Mengundurkan diri dengan alasan yang dapat diterima
 - d. Pembimbing lalai dalam membimbing peserta kewirausahaan
 - e. Penggantian dosen pembimbing ditetapkan dengan keputusan rektor atas usulan PKA Bidang Kewirausahaan

Mentor

1. Kriteria
 - a. Mentor merupakan pelaku bisnis yang telah berpengalaman

- b. Memiliki kemampuan untuk memberikan bimbingan teknis kepada Peserta Kewirausahaan sesuai dengan kompetensinya

2. Tugas dan Kewajiban

- a. Menyediakan waktu untuk mentoring
- b. Memberikan pengarahan dan bimbingan tentang ilmu Kewirausahaan kepada Peserta Kewirausahaan
- c. Memberikan saran dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi Peserta Kewirausahaan selama menjalankan bisnisnya
- d. Memantau kegiatan Peserta Kewirausahaan
- e. Memberikan penilaian kepada Peserta Kewirausahaan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan

3. Penggantian Mentor

Penggantian Mentor dapat dilakukan sesuai dengan kebijakan Dosen Pembimbing apabila dalam pelaksanaannya Mentor tidak melakukan tugas dan kewajibannya.

1.11 Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev)

1. Kriteria

- a. Tim Monev terdiri dari dosen pembimbing, mentor, dan dosen penguji
- b. Tim Monev diketuai oleh Dosen Pembimbing
- c. Dosen Penguji merupakan dosen pengampu mata kuliah yang dikonversi
- d. Dosen Penguji merupakan dosen ITK yang mempunyai syarat minimal bergelar Magister (Strata-2)
- e. Pada saat dilaksanakan Monev, jika dosen penguji berhalangan hadir dengan kondisi yang tidak memungkinkan, maka PKA Bidang Kemahasiswaan berhak mengganti dan menentukan dosen penguji baru.
- f. Tim Monev diangkat dan diberhentikan dengan surat keputusan rektor atas usulan PKA Bidang Kemahasiswaan

2. Tugas dan Kewajiban

- a. Hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan PKA Bidang Kewirausahaan
- b. Ketua Tim Monev yang ditunjuk memimpin jalannya Monev.
- c. Mengajukan pertanyaan kepada peserta kewirausahaan terhadap pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang telah dijalankan oleh peserta
- d. Menaati semua aturan yang ditetapkan PKA Bidang Kewirausahaan.
- e. Memberi nilai terhadap peserta kewirausahaan yang diuji secara objektif sesuai dengan rubrik penilaian yang berlaku.
- f. Menghadiri Monev secara fisik. Apabila tidak memungkinkan, dapat dilakukan dengan menghadiri secara telekonferensi.
- g. Menandatangani Berita Acara Monev

1.12 Pemangku Kepentingan

Pihak-pihak yang terlibat dalam Kewirausahaan meliputi:

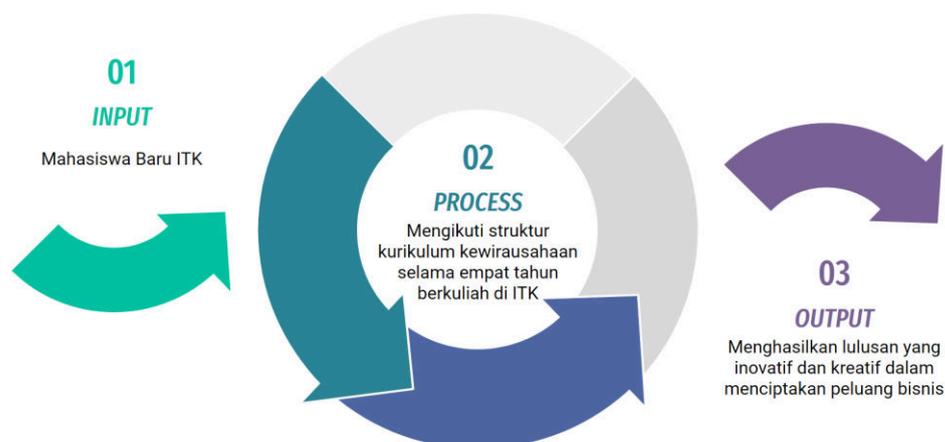
- a. Mahasiswa Peserta Kewirausahaan
- b. Dosen Wali
- c. Dosen Pembimbing
- d. Mentor/ Pendamping Kewirausahaan dari praktisi bisnis
- e. Dosen Pengampu Mata Kuliah Konversi
- f. Koordinator Program Studi
- g. Ketua Jurusan
- h. Pusat Kemahasiswaan dan Alumni bidang Kewirausahaan ITK
- i. Pusat Inkubator Bisnis Teknologi ITK
- j. Pusat Pengembangan Pendidikan ITK
- k. Penjaminan Mutu ITK
- l. Tenaga Kependidikan Akademik Jurusan dan Pusat

BAB II GRAND DESIGN

KURIKULUM KEWIRAUSAHAAN ITK

Wirausaha (wiraswasta) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Menjadi seorang wirausaha berarti memiliki karakter khusus dimana karakter ini dapat terbentuk setelah melalui perjalanan bisnis bertahun-tahun. Seorang wirausaha harus mampu menangkap peluang, mengambil risiko, dan bertanggungjawab atas segala keputusan yang diambil. Berkomitmen, ulet, dan visioner selama menjalankan usaha menjadi salah satu kunci keberhasilan seorang wirausahawan.

Menjadi seorang wirausahawan muda memiliki banyak manfaat. Satu, mengurangi pengangguran intelektual di kalangan sarjana. Dua, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Tiga, menjadi salah satu penggerak perekonomian negara. Oleh karena itu, jiwa wirausaha perlu diperkenalkan sejak dini, terutama bagi mahasiswa yang merupakan agen perubahan (*Agent of change*). Dengan adanya program kewirausahaan yang terintegrasi dalam kegiatan kemahasiswaan maupun kurikulum pendidikan tinggi, diharapkan dapat mencetak wirausahawan muda yang inovatif dan kreatif. Selaras dengan tujuan ini, dibuatlah struktur kurikulum kewirausahaan bagi mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan (ITK). Gambar II.1 menunjukkan input, yaitu mahasiswa baru yang ketika mengikuti struktur kurikulum kewirausahaan selama empat tahun berkuliah di ITK (proses) diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang inovatif dan kreatif dalam menciptakan usaha/ bisnis (*output*).



Gambar II. 1 Input-process-output kurikulum kewirausahaan ITK

Kegiatan kewirausahaan mahasiswa ITK dibagi menjadi 4 tahap yang meliputi : Motivasi, inisiasi, pelaksanaan, dan pengembangan. Tahapan-tahapan ini melibatkan berbagai lembaga dan organisasi, seperti: Keluarga Mahasiswa (KM) ITK, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), Pusat Kemahasiswaan dan Alumni (PKA), serta Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) ITK. Untuk menunjang keberlangsungan kegiatan, lembaga dan organisasi tersebut juga akan bekerjasama dengan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dan koperasi pegawai ITK. Secara umum, konsep kegiatan kewirausahaan mahasiswa ITK ditunjukkan pada Gambar II.2 berikut.



Gambar II. 2 Desain kegiatan kewirausahaan mahasiswa ITK

Pada tahap pertama, mahasiswa baru wajib mengikuti Pelatihan Dasar Kewirausahaan (PDK). Kegiatan ini berisi pengenalan dan motivasi kewirausahaan yang diselenggarakan oleh KM ITK. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait berbagai jenis program kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa. Selain itu, pada tahapan ini juga mahasiswa diberi motivasi untuk berwirausaha. Hal ini sebagai salah satu upaya mengubah pola pikir mahasiswa yang semula ingin menjadi *job seeker* (pencari kerja) menjadi *job creator* (pencipta kerja).

Pada tahap kedua, mahasiswa yang memiliki minat dan potensi di bidang kewirausahaan dapat memulai bisnis dengan membuat model bisnis, terutama mahasiswa yang telah mulai menjalankan bisnisnya. Model bisnis ini kemudian disusun menjadi sebuah proposal bisnis untuk diikutsertakan di berbagai kompetisi bisnis seperti: Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI), Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM), Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI), dan kompetisi-kompetisi kewirausahaan yang lain. Di tahun ini juga, mahasiswa sudah mulai memikirkan penciptaan dan pengembangan produknya agar dapat

diproduksi secara berkelanjutan dan berkualitas. Untuk menunjang hal ini, dilaksanakan Pelatihan Kewirausahaan Lanjut (PKL) yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP). Di samping itu, untuk membangkitkan semangat berwirausaha sesuai dengan keprofesian program studi masing-masing, setiap HMP diwajibkan untuk memiliki departemen atau divisi di bidang kewirausahaan. Departemen atau divisi ini nantinya yang akan berkoordinasi dengan kementerian kewirausahaan KM ITK untuk menjalankan berbagai program kerja terkait kewirausahaan di tiap program studi.

Pada tahap ketiga, mahasiswa mulai menjalankan bisnisnya dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Beberapa aspek tersebut adalah target pasar, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan sumber daya (bahan baku, alat penunjang dan sumber daya mahasiswa). Dalam tahap ini, kemampuan analisis dalam menyelesaikan permasalahan kompleks di bidang kewirausahaan sangat dibutuhkan. Sehingga diharapkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan *softskill* lainnya juga ikut berkembang. Untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang ditemui dalam menjalankan usahanya, diberikan *coaching* secara rutin dan kontinu dari praktisi bisnis dan dosen pembimbing kewirausahaan. *Coaching* dilakukan secara tematik dengan mengangkat topik sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa pelaku wirausaha.

Di tahap terakhir, bisnis yang telah dijalankan oleh mahasiswa dapat dikembangkan di dalam Inkubator Bisnis Teknologi (IBT). Di dalam IBT inilah, wirausahawan didampingi dan dibimbing dengan tujuan meningkatkan produksi dan memperluas pemasaran. Melalui IBT juga, diharapkan sebuah bisnis memiliki nilai tambah agar investor mulai tertarik untuk menanam modalnya di bisnis tersebut. Pendampingan di IBT dapat terus berlanjut meskipun mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya di ITK.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum kewirausahaan di ITK berbasis kegiatan/aktifitas nyata di lapangan. Seluruh kegiatan/aktifitas tersebut dikelola oleh PKA dan IBT ITK. Selanjutnya, sesuai dengan semangat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), aktifitas kewirausahaan mahasiswa dapat diakui sebagai bagian dari pelaksanaan pendidikan yang dapat dikonversi ke dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Dengan adanya program ini diharapkan mahasiswa dapat semakin semangat dan termotivasi untuk menjadi wirausahawan sehingga mampu berkontribusi menyelesaikan masalah kurangnya lowongan pekerjaan di Indonesia.

BAB III PELAKSANAAN

3.1 Ketentuan Umum

Secara garis besar, Program Kewirausahaan akan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pendaftaran, rekognisi mata kuliah, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi yang dapat dilihat pada Gambar III. 1. Setiap tahap akan dijelaskan pada subbab berikutnya.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan oleh mahasiswa yang akan mendaftar Program Kewirausahaan adalah:

1. Minimal semester 3 dengan jumlah sks tempuh minimal 36 sks.
2. Mahasiswa mengajukan secara mandiri Program Kewirausahaan.
3. Mahasiswa wajib memiliki/mengusulkan usaha yang telah dijalankan, bukan ide bisnis.
4. Mahasiswa akan melalui proses wawancara oleh PKA Bidang Kewirausahaan untuk menilai kelayakan bisnis yang telah dijalankan dan menentukan durasi waktu pelaksanaan Program Kewirausahaan.
5. Pelaksanaan Program Kewirausahaan diakui dalam satuan kredit semester (sks).
6. Jumlah sks Kewirausahaan dapat disetarakan dengan sks mata kuliah wajib KKN jika topik KKN berkaitan dengan kegiatan wirausaha, mata kuliah wajib/pilihan program studi yang memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha, dan/ atau mata kuliah wajib/pilihan di luar program studi Peserta Kewirausahaan yang memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha.
7. Konversi sks ke dalam sebuah mata kuliah mempertimbangkan kesesuaiannya dengan kompetensi dan *output* yang menjadi fokus Peserta Kewirausahaan.



Gambar III. 1 Tahapan pada Program Kewirausahaan secara garis besar

3.2 Prosedur Pengajuan Program Kewirausahaan

Prosedur Pengajuan Program Kewirausahaan **secara umum** dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Peserta melakukan konsultasi dengan Dosen Wali terkait pengajuan program kewirausahaan. Apabila Dosen Wali menyetujui, maka Dosen Wali menandatangani Form-KW 001 Formulir Pendaftaran.
2. Peserta menentukan Dosen Pembimbing secara mandiri. Apabila Dosen Pembimbing menyetujui, maka Dosen Pembimbing menandatangani Form-KW 001 Formulir Pendaftaran.
3. Peserta dan Dosen Pembimbing menentukan Mentor secara mandiri.
4. Peserta menyusun proposal usaha yang dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok dibimbing oleh Dosen Pembimbing untuk menentukan rencana usaha (*business plan*) yang akan diajukan.
5. Peserta wajib mendapatkan persetujuan Koordinator Program Studi.
6. Peserta mendaftar Program Kewirausahaan melalui PKA Bidang Kewirausahaan dengan persyaratan sebagai berikut:
 - Formulir Pendaftaran
 - Transkrip Mahasiswa
 - KTM
 - Proposal Usaha
 - Surat kesepakatan dengan mitra
 - Surat Kesiediaan Mentor
7. Penilaian proposal dan wawancara dilakukan oleh tim yang ditetapkan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik di bawah koordinasi PKA Bidang Kewirausahaan.
8. PKA Bidang Kewirausahaan mengumumkan hasil penilaian proposal usaha dan wawancara. Apabila diterima, Peserta, Dosen Pembimbing dan Koordinator Program Studi dapat melakukan rekognisi mata kuliah untuk penyetaraan sks mata kuliah.
9. PKA Bidang Kewirausahaan merekomendasikan nama Dosen Pembimbing dan Mentor untuk keperluan pembuatan SK Rektor

Apabila peserta kewirausahaan berhasil **mendapat dana hibah dari program kompetisi**, maka proses pendaftaran dapat dilakukan sebagai berikut, yaitu:

1. Peserta melakukan konsultasi dengan Dosen Wali terkait pengajuan program kewirausahaan. Apabila Dosen Wali menyetujui, maka Dosen Wali menandatangani

Form-KW 001 Formulir Pendaftaran.

2. Peserta menentukan Dosen Pembimbing secara mandiri. Apabila Dosen Pembimbing menyetujui, maka Dosen Pembimbing menandatangani Form-KW 001 Formulir Pendaftaran.
3. Peserta dan Dosen Pembimbing menentukan Mentor secara mandiri.
4. Peserta menyusun proposal usaha yang dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok dibimbing oleh Dosen Pembimbing untuk menentukan rencana usaha (*business plan*) yang akan diajukan.
5. Peserta wajib mendapatkan persetujuan Koordinator Program Studi.
6. Peserta mendaftar Program Kewirausahaan melalui PKA Bidang Kewirausahaan dengan persyaratan sebagai berikut:
 - Formulir Pendaftaran
 - Transkrip Mahasiswa
 - KTM
 - Proposal Usaha (yang telah lolos didanai)
 - Surat Kesepakatan dengan Mitra
 - Surat Kesediaan Mentor
 - Surat Pengumuman Lolos Didanai (highlight nama peserta)
7. Penilaian proposal dan wawancara dilakukan oleh tim yang ditetapkan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik di bawah koordinasi PKA Bidang Kewirausahaan.
8. PKA Bidang Kewirausahaan mengumumkan hasil penilaian proposal usaha dan wawancara. Apabila diterima, Peserta, Dosen Pembimbing dan Koordinator Program Studi dapat melakukan rekognisi mata kuliah untuk penyetaraan sks mata kuliah.
9. PKA Bidang Kewirausahaan merekomendasikan nama Dosen Pembimbing dan Mentor untuk keperluan pembuatan SK Rektor

Apabila peserta kewirausahaan berasal dari **peserta KKN**, maka proses pendaftaran dapat dilakukan sebagai berikut, yaitu:

1. Peserta melakukan konsultasi dengan Dosen Wali terkait pengajuan program kewirausahaan. Apabila Dosen Wali menyetujui, maka Dosen Wali menandatangani Form-KW 001 Formulir Pendaftaran.
2. Peserta menentukan Dosen Pembimbing secara mandiri. Apabila Dosen Pembimbing menyetujui, maka Dosen Pembimbing menandatangani Form-KW 001 Formulir Pendaftaran.

3. Peserta dan Dosen Pembimbing menentukan Mentor secara mandiri.
4. Peserta menyusun proposal usaha yang dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok dibimbing oleh Dosen Pembimbing untuk menentukan rencana usaha (*business plan*) yang akan diajukan.
5. Peserta wajib mendapatkan persetujuan Koordinator Program Studi.
6. Peserta mendaftarkan Program Kewirausahaan melalui PKA Bidang Kewirausahaan dengan persyaratan sebagai berikut:
 - Formulir Pendaftaran
 - Transkrip Mahasiswa
 - KTM
 - Proposal Usaha (proposal KKN yang telah disesuaikan dengan template proposal usaha)
 - Surat Kesepakatan dengan Mitra
 - Surat Kesediaan Mentor
7. Penilaian proposal dan wawancara dilakukan oleh tim yang ditetapkan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik di bawah koordinasi PKA Bidang Kewirausahaan.
8. PKA Bidang Kewirausahaan mengumumkan hasil penilaian proposal usaha dan wawancara. Apabila diterima, Peserta, Dosen Pembimbing dan Koordinator Program Studi dapat melakukan rekognisi mata kuliah untuk penyetaraan sks mata kuliah.
9. PKA Bidang Kewirausahaan merekomendasikan nama Dosen Pembimbing dan Mentor untuk keperluan pembuatan SK Rektor

Skema pendaftaran dilakukan dengan cara mengirimkan email ke PKA, yaitu kemahasiswaan@itk.ac.id dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Subject email ditulis “Pendaftaran Program Kewirausahaan”.
2. Email ditujukan kepada “Yth. PKA Bidang Kewirausahaan”
3. Email wajib disertai *body text* serta menyertakan biodata singkat (nama, nim, dan nama program studi). *Body text* ditulis dengan santun sesuai etika yang berlaku.
4. Persyaratan pendaftaran dilampirkan bersamaan dengan email tersebut dalam bentuk .rar/ .zip.
5. Penamaan dokumen yang dikirim mengikuti ketentuan berikut,
 - Form KW-001<spasi>Formulir Pendaftaran<spasi>[Nama Lengkap]
 - Transkrip<spasi>[Nama Lengkap]
 - KTM<spasi>[Nama Lengkap]

- [Judul Proposal Usaha]<spasi>[Nama Lengkap]
- Surat Kesepakatan<spasi>[Nama Lengkap]
- Surat Kesiediaan Mentor<spasi>[Nama Lengkap]
- Surat Pengumuman Lolos Didanai<spasi>[Nama Lengkap] (opsional)

3.3 Penilaian Proposal Bisnis dan Wawancara

Penilaian proposal bisnis dan wawancara dilakukan untuk menilai kelayakan bisnis dan komitmen mahasiswa dalam menjalankan sebuah bisnis. Mahasiswa wajib memiliki/mengusulkan usaha yang telah dijalankan. Wawancara juga bertujuan untuk menilai peran mahasiswa di dalam sebuah tim dan menentukan luaran yang ingin dicapai. Dari wawancara akan mengeluarkan rekomendasi konversi mata kuliah selama satu (1) program dalam bentuk salinan Berita Acara (Form KW-006). Rekomendasi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan Koordinator Program Studi dan Dosen Pembimbing dalam melakukan penyetaraan mata kuliah.

3.4 Mekanisme Penyetaraan SKS Mata Kuliah

Program Kewirausahaan menurut Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di ITK merupakan **kompetensi tambahan** bagi mahasiswa yang memiliki minat dan potensi di bidang kewirausahaan. Mahasiswa yang telah menjalankan bisnis dan telah memperoleh hibah dana penelitian memiliki hak untuk mengajukan Program Kewirausahaan agar aktifitas kewirausahaan dapat dikonversi ke dalam sks mata kuliah. Konversi sks tersebut harus melalui persetujuan Koordinator Program Studi dan Dosen Pembimbing.

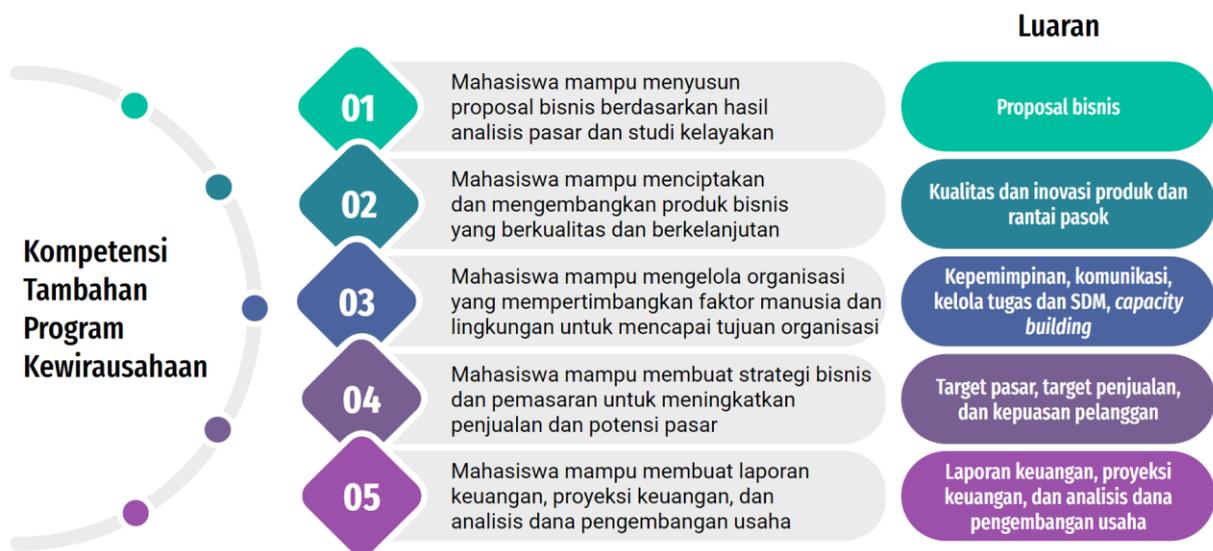
Mekanisme konversi sks mata kuliah dilakukan setelah Peserta Kewirausahaan dinyatakan lolos. Pengambilan mata kuliah dilakukan di awal semester ketika perwalian atau pengisian formulir rencana studi (FRS). Penyetaraan sks Kewirausahaan dilakukan berdasarkan aktifitas Peserta Kewirausahaan selama pelaksanaan bisnis sesuai dengan Kurikulum Kewirausahaan ITK. Aktifitas tersebut kemudian dikonversi ke sks mata kuliah yang ada di ITK sesuai dengan kompetensi dan luaran yang dicapai. Gambar III. 2 menunjukkan kompetensi tambahan Program Kewirausahaan beserta luaran yang wajib dipenuhi.

Adapun proses penyetaraan sks mata kuliah adalah sebagai berikut:

1. Peserta, Dosen Pembimbing, dan Koordinator Program Studi melakukan rekognisi mata kuliah yang sesuai dengan kompetensi dan luaran yang direncanakan pada saat melakukan wawancara.
2. Di dalam Tabel III.1, III.2, III.3, III.4, dan III.5 memperlihatkan jenis dan rincian

aktifitas kewirausahaan yang disusun untuk mencapai luaran yang telah ditentukan. Kolom paling kanan menunjukkan daftar mata kuliah yang dapat dipilih oleh Peserta, Dosen Pembimbing, dan Koordinator Program Studi.

3. Peserta, Dosen Pembimbing, dan Koordinator Program Studi mengisi dan menyetujui formulir konversi mata kuliah.
4. Peserta melakukan input mata kuliah sesuai dengan formulir konversi mata kuliah.
5. Penginputan mata kuliah dilakukan bersamaan dengan proses perwalian atau pengisian formulir rencana studi (FRS) di grebang.itk.ac.id.
6. Penginputan mata kuliah dilakukan setiap semester.



Gambar III. 2 Kompetensi tambahan program kewirausahaan dan luarannya

Tabel III. 1 Rincian aktifitas pada Penyusunan Proposal dan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi

I. PENYUSUNAN PROPOSAL (2 SKS)			
Kompetensi Tambahan	Aktifitas Kegiatan	Luaran	Daftar Mata Kuliah Konversi
Mahasiswa mampu menyusun proposal bisnis berdasarkan hasil analisis pasar dan studi kelayakan	1. Mengikuti pelatihan penulisan proposal bisnis	Proposal Bisnis	MM201530 - Technopreneurship FI201555 - Teknopreneur
	2. Menganalisis permasalahan dan solusi		
	3. Melakukan survey lapangan		
	4. Membuat rencana produksi		
	5. Mengidentifikasi sumber daya manusia		
	6. Mengidentifikasi pesaing/ kompetitor dan menentukan target pasar		
	8. Mengidentifikasi rencana strategi pemasaran		
	9. Menyusun model bisnis		
	10. Menyusun rencana pengembangan bisnis		
	11. Menyusun rincian kebutuhan dana pengembangan usaha		
	12. Monitoring dan evaluasi		

Tabel III. 2 Rincian aktifitas pada Penciptaan dan Pengembangan Produk dan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi

II. PENCIPTAAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK (3 SKS)			
Kompetensi Tambahan	Rincian Aktifitas	Luaran	Daftar Mata Kuliah Konversi
Mahasiswa mampu menciptakan dan mengembangkan produk bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan	1. Mengikuti kelas/ kursus/ pelatihan yang sesuai dengan bidang bisnisnya baik techno maupun non-techno (pelatihan di hima masing-masing)	Inovasi produk, kualitas produk, dan rancangan supply bahan baku	TI201412 - Perancangan dan Pengembangan Produk TI201422 - Pengendalian Kualitas MA201530 - Pengendalian Kualitas
	2. Melakukan perencanaan produk		
	3. Menentukan pengembangan konsep produk		
	4. Melakukan perancangan detail		

	5. Melakukan pengujian dan perbaikan		TI201426 - Manajemen Rantai Pasok SI201547 - Manajemen Rantai Pasok Dan mata kuliah lainnya yang berhubungan dengan bidang bisnisnya terutama berbasis keprofesian
	6. Melakukan peluncuran produk		
	7. Mengendalikan mutu produk		
	8. Melakukan pengelolaan sumber daya bahan baku		
	9. Monitoring dan evaluasi		

Tabel III. 3 Rincian aktifitas pada Pengelolaan Organisasi dan Sumber Daya Manusia dan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi

III. PENGELOLAAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA (2-3 SKS)			
Kompetensi Tambahan	Rincian Aktifitas	Luaran	Pilihan Konversi MK
Mahasiswa mampu mengelola organisasi yang mempertimbangkan faktor manusia dan lingkungan untuk mencapai tujuan organisasi	1. Mengikuti coaching dengan topik manajemen organisasi kewirausahaan	Kepemimpinan dan keterampilan berkomunikasi, pembagian tugas, penilaian SDM, dan capacity building	SI2011402 - Kemampuan Interpersonal dan Kepemimpinan SI2011403 - Manajemen dan Organisasi SI2011403 – Desain Proses Bisnis TI201411 - Manajemen Sumber Daya Manusia
	2. Mengikuti coaching dengan topik pengelolaan SDM		
	3. Membuat struktur organisasi		
	4. Memahami perilaku organisasi		
	5. Memmbuat proses bisnis		
	6. Membuat perencanaan (planning)		
	7. Melaksanakan pengaturan (organizing)		
	8. Melaksanakan pengontrolan (controlling)		
	9. Menjadi pemimpin (leading)		
	10. Melakukan rekrutmen dan seleksi		
	10. Mengukur performansi dan kompetensi		
	11. Teamwork		
12. Monitoring dan evaluasi			

Tabel III. 4 Rincian aktifitas pada Strategi Bisnis dan Pemasaran dan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi

IV. STRATEGI BISNIS DAN PEMASARAN (3 SKS)			
Kompetensi Tambahan	Rincian Aktifitas	Luaran	Daftar Mata Kuliah Konversi
Mahasiswa mampu membuat strategi bisnis dan pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan potensi pasar	1. Mengikuti coaching yang berkaitan dengan strategi bisnis dan pemasaran	Target pasar, target penjualan, dan kepuasan pelanggan	TI201544 - Manajemen Strategi TI201541 – Pemasaran Digital SI201537 – Pemasaran Digital TI201546 - Manajemen Hubungan Pelanggan SI201548 - Manajemen Hubungan Pelanggan
	2. Melakukan analisis lingkungan usaha dengan menggunakan SWOT		
	3. Memahami konsep pemasaran digital		
	4. Menyusun rencana strategi pemasaran		
	5. Melakukan riset pasar		
	6. Menentukan media pemasaran		
	7. Membuat konten pemasaran		
	8. Memahami aspek hukum pemasaran digital		
	9. Mengimplementasikan strategi		
	10. Melakukan evaluasi strategi		
	11. Melakukan survei kepuasan pelanggan		
	12. Monitoring dan evaluasi		

Tabel III. 5 Rincian aktifitas pada Pengelolaan Keuangan dan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi

V. PENGELOLAAN KEUANGAN (3 SKS)			
Kompetensi Tambahan	Rincian Aktifitas	Luaran	Pilihan Konversi MK
Mahasiswa mampu membuat laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan analisis dana pengembangan usaha	1. Mengikuti coaching pengelolaan keuangan	Laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan analisis kebutuhan dana pengembangan	TI201416 - Analisis Biaya TI201421 – Manajemen Finansial SI201549 - Manajemen Keuangan
	2. Memahami ruang lingkup ekonomi untuk bisnis		
	3. Memahami proses akuntansi		
	4. Mengetahui konsep biaya		
	5. Membuat laporan keuangan		
	6. Melakukan kalkulasi biaya		
	7. Membuat proyeksi keuangan		
	8. Membuat analisis dana pengembangan usaha		
	9. Monitoring dan evaluasi		

3.5 Pelaksanaan Program Kewirausahaan

Selama pelaksanaan Kewirausahaan, peserta wajib:

1. Mengisi *logbook* mingguan yang wajib disetujui dan diparaf oleh Dosen Pembimbing.
2. Peserta Kewirausahaan wajib mengikuti Monitoring dan Evaluasi sebanyak 2 kali dalam satu periode Program Kewirausahaan.
3. Menyusun Laporan Kewirausahaan sesuai dengan format dan sistematika yang telah ditentukan
4. Menyusun profil usaha (portfolio) dalam bentuk video dan leaflet dalam format bebas

3.6 Prosedur Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (monev) wajib diikuti oleh Peserta Kewirausahaan demi mencapai target yang telah ditentukan di dalam rencana bisnis (*business plan*). Monev dihadiri oleh Tim Monev yang terdiri dari dosen pembimbing, mentor, dosen penguji. Monev dilakukan dua kali dalam satu periode Program Kewirausahaan. Tahap 1 dilakukan pada pertengahan periode untuk memantau dan menilai progress usaha yang dijalankan. Sedangkan Tahap 2 dilaksanakan pada akhir semester dilakukan untuk memberikan penilaian akhir terhadap hasil capaian yang diperoleh selama menjalankan usaha.

Berikut adalah prosedur pelaksanaan Monev, yaitu

1. PKA bidang Kewirausahaan mengeluarkan jadwal monev untuk seluruh peserta Program Kewirausahaan.
2. Peserta Kewirausahaan wajib menyiapkan logbook, laporan progress, dan presentasi untuk Monev Tahap 1. Sedangkan pada Monev Tahap 2, peserta wajib menyiapkan logbook, laporan akhir, presentasi, dan portfolio dan diserahkan kepada Tim Monev.
3. Batas maksimal pelaksanaan Monev Tahap 1 dan 2 adalah Minggu ke 9 dan Minggu ke 17 perkuliahan.
4. Monev dilaksanakan secara terbuka.
5. Monev dihadiri oleh Dosen Pembimbing, Mentor, dan Dosen Penguji yang bertindak sebagai Tim Monev memiliki tugas untuk mengevaluasi kinerja dan capaian Peserta Kewirausahaan selama menjalankan usahanya.
6. Tim Monev wajib memberikan penilaian secara obyektif sesuai dengan rubrik penilaian.
7. Hal-hal lain di luar ketentuan ini dapat dikonsultasikan dengan PKA Bidang Kewirausahaan dan Penjaminan Mutu ITK.
8. Nilai Kewirausahaan akan dikeluarkan setiap satu (1) periode berakhir.

3.7 Penilaian Program Kewirausahaan

Penilaian Program Kewirausahaan dilakukan berdasarkan output tiap tahapan yang diambil yang dapat dilihat pada Tabel di bawah. Masing-masing output dinilai sesuai dengan rubrik penilaian yang telah ditentukan.

No	Kegiatan	Output
1	Penyusunan proposal	Proposal bisnis
2	Penciptaan dan pengembangan produk	Kualitas produk
		Inovasi produk
		Rancangan manajemen supply bahan baku
3	Manajemen organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia	Kepemimpinan dan komunikasi
		Pembagian tugas jelas
		Pelaksanaan tugas dengan baik (performa)
		<i>Capacity building</i>
4	Strategi bisnis dan pemasaran	Target pasar
		Target penjualan
		Kepuasan pelanggan
5	Pengelolaan keuangan	Laporan keuangan
		Proyeksi keuangan
		Analisis kebutuhan dana pengembangan usaha

3.8 Penginputan Nilai Kewirausahaan di Gerbang ITK

Penginputan nilai Kewirausahaan dilakukan di akhir semester (tiap periode program kewirausahaan). Nilai yang diinput merupakan nilai hasil keseluruhan Monev. Penginputan nilai kewirausahaan dilakukan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah.

LAMPIRAN

Kode Formulir	Nama Formulir
Form KW-001	Formulir Pendaftaran
Form KW-002	Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Mentor
Form KW-003	Surat Kesepakatan dengan Mitra
Form KW-004	Formulir Penilaian Proposal Bisnis
Form KW-005	Formulir Penilaian Wawancara
Form KW-006	Berita Acara Wawancara
Form KW-007	Formulir Konversi SKS Mata Kuliah
Form KW-008	Berita Acara Monitoring dan Evaluasi
Form KW-009	Fomulir Monitoring dan Evaluasi
Form KW-010	Formulir Absensi
Form KW-011	Formulir Kelengkapan Berkas Pendaftaran
Form KW-012	Formulir Kelengkapan Berkas Pelaporan Akhir
-	Panduan Penulisan Proposal Bisnis
-	Kriteria Penulisan
-	Panduan Penyusunan Logbook
-	Panduan Penulisan Laporan Akhir

**FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL
PROGRAM KEWIRAUSAHAAN
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

Penilaian proposal Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan adalah sebagai berikut:

No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor ⁽ⁱ⁾
1	<i>Company Profile</i>	10	
2	Masalah, Solusi, dan Produk/Jasa	15	
3	Sumber Daya	10	
4	Analisis Pesaing/Kompetitor	10	
5	Target dan Ketersediaan Pasar	10	
6	Strategi Pemasaran dan Akuisisi Pelanggan	10	
7	Business Model	15	
8	Rencana Pengembangan	10	
9	Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan, dan Kebutuhan Dana Pengembangan Usaha	10	
		Nilai	

Catatan/Komentar:

.....

Balikpapan, 20...
 Penilai

[Nama Lengkap]
 NIP/NIPH

Keterangan ⁽ⁱ⁾:

Skor diisikan dalam bilangan bulat positif dengan kriteria sebagai berikut:

- Skor = 91 – 100 (kategori sangat baik)
- Skor = 81 – 90 (kategori baik sekali)
- Skor = 71 – 80 (kategori baik)
- Skor = 61 – 70 (kategori cukup baik)
- Skor = 41 – 60 (kategori kurang)
- Skor = 0 – 40 (kategori sangat kurang)

**BERITA ACARA WAWANCARA
PROGRAM KEWIRAUSAHAAN
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

Nama Peserta :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :
Nama Usaha/ Perusahaan :

Nama Dosen Pembimbing :
NIP/NIPH :
Program Studi :

Telah melaksanakan Wawancara pada hari [sebutkan hari monev] tanggal [sebutkan tanggal monev] di [sebutkan lokasi monev] yang dilakukan secara [daring/ luring]*.

No	Nama Pemonev	Jabatan	NIP/NIPH	Nilai	Tandatangan

*Coret yang tidak perlu

Catatan	
Peran di dalam tim	
Luaran yang ingin dicapai	
Rekomendasi mata kuliah	

Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi

[Nama Lengkap]
NIP/NIPH

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI MENTOR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap :

Nama Perusahaan/Bisnis :

Dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dengan ini menyatakan bersedia menjadi mentor pendamping tim Peserta Program Kewirausahaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dilaksanakan oleh:

Nama Ketua :

Judul Usaha :

Jenis Usaha :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

Mentor

Bermaterai 6000

[Nama Lengkap]

FORMULIR REKOMENDASI KONVERSI MATA KULIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

MAHASISWA

Nama :
NIM :
Nomor Handphone :
Jurusan :
Program Studi :

DOSEN PEMBIMBING

Nama Lengkap :
NIP/NIPH :
NIDN :
Program Studi :

Menyatakan bahwa, saya akan/telah* mengikuti kegiatan Kampus Merdeka – Merdeka Belajar: Program Kewirausahaan Kampus Merdeka 2020 Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Judul Proposal :

Berdasarkan Buku Panduan Program Kewirausahaan ITK, direkomendasikan kegiatan dan konversi mata kuliah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Bobot SKS	Konversi Mata Kuliah

Demikian pernyataan konversi mata kuliah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Balikpapan, 20...

Dosen Pembimbing

Pengusul

[Nama Lengkap]
NIP/NIPH

[Nama Lengkap]
NIM

Menyetujui,
Koordinator Program Studi
[Nama Program Studi]

[Nama Lengkap]
NIP/NIPH

**BERITA ACARA
MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM KEWIRAUSAHAAN
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

Nama Peserta :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :

Nama Usaha/ Perusahaan :
Nama Dosen Pembimbing :
NIP/NIPH :
Program Studi :

Telah melaksanakan Montoring dan Evaluasi Tahap [satu/ dua]* pada hari [sebutkan hari monev] tanggal [sebutkan tanggal monev] di [sebutkan lokasi monev] yang dilakukan secara [daring/ luring]*.

No	Nama Pemonev	Jabatan	NIP/NIPH	Nilai	Tandatangan

*Coret yang tidak perlu

Catatan/Komentar:

.....
.....
.....
.....

Balikpapan, 20...

Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi

[Nama Lengkap]
NIP/NIPH

**FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM KEWIRAUSAHAAN
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

Penilaian Moitoring dan Evaluasi Program Kewirausahaan Institut Teknologi Kalimantan adalah sebagai berikut:

No.	Objek	Kriteria	Skor ⁽ⁱ⁾	Kendala	Solusi/ Rekomendasi
1	Bahan baku	Bagaimana ketersediaan bahan baku, apakah ada peningkatan suply			
2	Peralatan	Bagaimana ketersediaan dan kelayakan peralatan yang dimiliki			
3	Tim/SDM	Kerjasama tim apakah berjalan baik, bagaimana pelaksanaan pembagian tugas dalam tim			
4	Produksi	Bagaimana pelaksanaan produksi? Berapa jumlah produksi dan bagaimana kualitasnya			
5	Pemasaran	Bagaimana pelaksanaan pemasaran			
6	Penjualan	Berapa unit yang laku terjual, omzet dan laba penjualannya			
7	Lain-lain	Tambahkan jika ada hal yang ditemukan selama proses monev dan pendampingan			
		Rata-rata Skor			

Catatan/Komentar:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Balikpapan, 20...

Penilai

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Keterangan ⁽ⁱ⁾:

Skor diisikan dalam bilangan bulat positif dengan kriteria sebagai berikut:

- Skor = 91 – 100 (kategori sangat baik)
- Skor = 81 – 90 (kategori baik sekali)
- Skor = 71 – 80 (kategori baik)
- Skor = 61 – 70 (kategori cukup baik)
- Skor = 41 – 60 (kategori kurang)
- Skor = 0 – 40 (kategori sangat kurang)

FORMULIR KELENGKAPAN BERKAS PENDAFTARAN

Nama Peserta :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :

Nama Usaha/ Perusahaan :
Nama Dosen Pembimbing :
NIP/NIPH :
Program Studi :

Telah mengumpulkan berkas pendaftaran berupa

No.	Persyaratan Pendaftaran	Lengkap*
1	Formulir Pendaftaran	
2	KTM	
3	Transkrip	
4	Proposal Usaha	
5	Surat Kesepakatan dengan Mitra	
6	Surat Kesiediaan Mentor	
7	Surat Pengumuman Lolos Didanai (opsional)	

*Beri tanda centang

Balikpapan, 20...
Petugas Administrasi

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

FORMULIR KELENGKAPAN PELAPORAN AKHIR

Nama Peserta :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :

Nama Usaha/ Perusahaan :
Nama Dosen Pembimbing :
NIP/NIPH :
Program Studi :

Telah mengumpulkan berkas pendaftaran berupa

No.	Persyaratan Pendaftaran	Lengkap*
1	Laporan Akhir	
2	Portofolio	
3	CD berisi presentasi, file portofolio, dan laporan akhir	

*Beri tanda centang

Balikpapan, 20...
Petugas Administrasi

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

**PANDUAN PENULISAN PROPOSAL
PROGRAM KEWIRAUSAHAAN
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

Proposal Program Kewirausahaan Mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan **maksimal terdiri dari 12 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, pengesahan, daftar isi, ringkasan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A4, Cover Warna Kuning (RGB: 255/255/100) serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (format bebas tetapi informatif dan sebaik mungkin)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 1)

DAFTAR ISI (secara otomatis)

RINGKASAN EKSEKUTIF (maksimum 500 kata)

Kemukakan ringkasan proposal yang berisi tentang masalah yang ada di pasar, jelaskan apa solusi yang Tim Anda tawarkan serta produk/jasa apa yang lahir dari solusi yang Tim Anda tawarkan tersebut. Jelaskan pula siapa yang menjadi target pelanggan serta tuliskan secara ringkas bisnis model dari bisnis Tim Anda.

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi tentang deskripsi usaha/perusahaan (*Company Profile*) singkat antara lain visi, misi perusahaan, struktur, kepemilikan usaha dan perkembangan perusahaan sampai saat ini. Secara rinci, deskripsi usaha memuat :

- a. Nama Usaha/Perusahaan
- b. Visi dan Misi Usaha/Perusahaan
- c. Logo Perusahaan
- d. Alamat dan kontak Perusahaan
- e. Kepemilikan usaha, CEO/CTO/CMO/Staff
- f. Legalitas Usaha misalnya IUMK, CV, UD, Firma atau PT (jika sudah punya).

Jika belum punya, legalitas usaha harus diupayakan ketika menjalankan kegiatan kewirausahaan yang diusulkan ini)

- g. Deskripsi singkat mengenai perkembangan usaha/perusahaan Anda (jika usaha sudah berjalan).

BAB 2. MASALAH, SOLUSI, DAN PRODUK/JASA

Uraikan masalah apa yang ditemukan di pasar dan solusi apa yang Tim Anda tawarkan sehingga bisa menyelesaikan masalah di pasar tersebut serta produk/jasa yang seperti apa yang Tim Anda tawarkan. Jelaskan pula keunggulan produk/jasa bisnis Tim Anda dibanding produk dari kompetitor yang sudah ada di pasar. Tambahkan pula bukti

legalitas produk/jasa Anda serta Hak Kekayaan Intelektual dari produk/jasa Anda (jika sudah ada)

BAB 3. SUMBER DAYA

Uraikan bahan baku apa saja yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha Anda dan bagaimana ketersediaan bahan baku tersebut, alat bantu apa saja yang dibutuhkan. Selain itu juga jelaskan bagaimana kondisi tim saat ini, bisa dilengkapi dengan struktur organisasi perusahaan dan deskripsinya masing-masing.

BAB 4. ANALISIS PESAING/KOMPETITOR

Jelaskan siapa saja yang menjadi pesaing usaha anda, apa saja produk/jasanya kompetitor Anda, serta jelaskan apa keunggulan dan kelemahan produk/jasa pesaing. Uraikan juga cara yang dilakukan agar usaha Anda tidak kalah bersaing dengan kompetitor yang ada, agar bisa bertahan ditengah persaingan pasar yang ketat.

BAB 5. TARGET DAN KETERSEDIAAN PASAR

Pada bagian ini, deskripsikan target pasar yang dapat menjangkau konsumen dengan daya beli yang cukup potensial (*potential buyer*). Target pasar meliputi karakteristik demografi target konsumen, siapa mereka, apa yang mereka inginkan, bagaimana mereka membeli, dan lokasi geografis. Informasi ini sangat membantu keberhasilan dalam mendesain produk atau jasa yang diperlukan konsumen, mengembangkan pasar, dan memastikan penjualan. Jelaskan pula bagaimana ketersediaan pasar. Target dan ketersediaan pasar akan lebih baik jika dilengkapi dengan hasil riset pasar baik melalui survey dan lain-lain yang telah dilakukan. Silakan ditambahkan pula mengenai prospek usaha Anda ke depan.

BAB 6. STRATEGI PEMASARAN DAN AKUISISI PELANGGAN

Bagaimana strategi pemasaran yang sudah Tim Anda lakukan dan bagaimana rencana pengembangan strateginya kemudian jelaskan bagaimana pelanggan bisa memilih menggunakan produk/jasa anda.

BAB 7. BUSINESS MODEL

Jelaskan bisnis model Anda menggunakan Bisnis Canvas Model kemudian gambarkan milestone dan jelaskan strategi pencapaiannya

BAB 8. RENCANA PENGEMBANGAN

Jelaskan apa rencana pengembangan bisnis anda empat bulan ke depan serta jelaskan pula apa rencana pengembangan bisnis anda 1 tahun ke depan atau bisa lebih.

BAB 9. LAPORAN KEUANGAN, PROYEKSI KEUANGAN, DAN KEBUTUHAN DANA PENGEMBANGAN USAHA

Jika usaha Anda sudah berjalan sajikan laporan keuangan, proyeksi keuangan 1 tahun ke depan dan kebutuhan dana untuk pengembangan usaha. Sajikan bentuk 3 tabel. Jika usaha Anda baru mulai berjalan, sajikan saja proyeksi keuangan 1 tahun ke depan dan kebutuhan dana pengembangan usaha. Kebutuhan dana pengembangan (Lampiran 4)

bertujuan pula untuk persiapan jika ada pendanaan dari pihak lain yang bisa Anda ikuti atau bagi investor yang tertarik dengan bisnis Anda.

LAMPIRAN

1. Foto-Foto terkait Usaha/Perusahaan, antara lain:
 - a. produk/jasa,
 - b. proses produksi,
 - c. pemasaran baik pemasaran secara fisik maupun digital misalnya website, apps, marketplace/e-commers, instagram, facebook, youtube, dan lain-lain.
 - d. lokasi usaha/kantor/tempat produksi,
 - e. legalitas usaha,
 - f. legalitas produk/jasa
 - g. lain-lainnya yang mendukung
2. Biodata Tim (Lampiran 2)
3. Biodata Dosen Pendamping (Lampiran 3)

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL BISNIS

Lampiran 1. Lembar Pengesahan

[KOP PROGRAM STUDI]

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL BISNIS PROGRAM KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

1. Nama Perusahaan :
2. Nama Produk/Jasa :
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Program Studi :
 - d. Jurusan :
 - e. Alamat :
 - f. No HP :
 - g. Email :
4. Anggota Pelaksana : orang
 1. Nama lengkap – NIM ...
 2. Nama lengkap – NIM ...
 3. dst
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIDN/NIP/NIPH :
 - c. Alamat :
 - d. No. HP :
 - e. Email :

Dosen Pembimbing

Tanda tangan

[NAMA LENGKAP]
NIDN/NIP/NIPH

Balikpapan, 20...
Ketua Tim

Tanda tangan

[NAMA LENGKAP]
NIM

Koordinator Program Studi
[NAMA PROGRAM STUDI]

[NAMA LENGKAP]
NIDN/NIP/NIPH

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Perempuan/Laki-laki
3	Program Studi	
4	Jurusan	
5	NIM	
6	Tempat, Tgl Lahir	
7	e-mail	
8	No Telp/HP	
9	Status dalam TIM	Ketua/Anggota

B. PENGALAMAN ORGANISASI/PELATIHAN/WOKSHOP/KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN YANG PERNAH DIKUTI

No	Tahun	Nama Kegiatan	Peran anda

C. MOTIVASI ANDA MENGIKUTI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN ITK

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Balikpapan, 2020
Ketua/Anggota Tim

Tanda tangan

[NAMA LENGKAP]
NIM

Lampiran 3. Biodata Dosen Pembimbing

BIODATA DOSEN PENDAMPING

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki/Perempuan*
3	Program Studi	
4	Jurusan	
5	NIDN/NIDK	
6	Tempat, Tgl Lahir	
7	e-mail	
8	No Telp/HP	

B. PENGALAMAN MEMBIMBING BISNIS MAHASISWA

No	Tahun	Nama Mahasiswa	Nama Bisnis dan Penjelasan singkat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Balikpapan, 2020
Dosen Pembimbing

[NAMA LENGKAP]
NIDN/NIP/NIPH

Lampiran 4. Kebutuhan Dana Pengembangan

KEBUTUHAN DANA PENGEMBANGAN USAHA

No	Nama Kebutuhan	Harga Satuan	Kuantitas	Jumlah
1	Bahan Baku			Rp.
	...			Rp.
	...			Rp.
	Total Biaya Bahan Baku			Rp.
2	Peralatan			Rp.
	...			Rp.
	...			Rp.
	Total Biaya Peralatan			Rp.
3	Pemasaran			Rp.
	...			Rp.
	...			Rp.
	Total Biaya Pemasaran			Rp.
4	Pemasaran			Rp.
	...			Rp.
	...			Rp.
	Total Biaya Distribusi			Rp.
5	Tempat Usaha			Rp.
	...			Rp.
	...			Rp.
	Total Biaya Tempat Usaha			Rp.
6	Lain-Lain			Rp.
	...			Rp.
	...			Rp.
	Total Biaya Lain-Lain			Rp.
Total				Rp.
Terbilang:				

**PANDUAN PENYUSUNAN *LOG BOOK*
KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA**

1. *Log book* merupakan laporan berkala mengenai aktifitas Peserta dalam melaksanakan program kewirausahaan
2. Penyusunan *Log Book* bertujuan untuk merekam segala aktifitas Peserta dalam menjalankan program kewirausahaan sebagai salah satu dasar pengambilan nilai akhir
3. *Log book* dibuat dengan mengacu pada aturan berikut:
 1. Terdiri atas tiga bagian, yaitu: halaman identitas pelaksana, profil usaha, laporan aktifitas pekanan
 2. Halaman identitas pelaksana terdiri atas:
 - Identitas Ketua (Nama lengkap, NIM, Prodi/Jurusan, No. Telp, Alamat)
 - Identitas Anggota (Nama lengkap, NIM, Prodi/Jurusan, No. Telp, Alamat)
 - Identitas Dosen Pembimbing (Nama lengkap, NIP/NIPH, Prodi/Jurusan, No. Telp, Alamat)
 - Identitas Mentor (Nama lengkap, Jabatan, Nama perusahaan/bisnis, No. Telp, Alamat)
 3. Halaman Profil Usaha terdiri atas:
 - Nama usaha
 - Deskripsi Usaha
 - Jangka Waktu Pelaksanaan
 - Lokasi Usaha
 - Foto Produk/Logo perusahaan
 4. Halaman Laporan Aktifitas Pekanannya terdiri atas:
 - Waktu (tanggal awal-tanggal akhir)
 - Deskripsi kegiatan
 - Hasil yang diperoleh
 - Rencana selanjutnya
 - Saran pembimbing
 - Dokumentasi
 - Tanda tangan pembimbing

**PANDUAN PENULISAN LAPORAN AKHIR
KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

Penulisan laporan akhir kegiatan kewirausahaan merdeka belajar-kampus merdeka mengikuti format sebagai berikut:

1. Cover
Di desain sebagus mungkin

2. Tim

Foto, nim, nama (ketua tim)	Keahlian	Penugasan
Foto, nim, nama (anggota tim)	Keahlian	Penugasan
Foto, nim, nama (anggota tim)	Keahlian	Penugasan
Dst		

3. Diskripsi bisnis

4.1 Lokasi

4.2 Deskripsi bisnis

5. Produk

5.1 Deskripsi produk

5.2 Penetapan harga

5.3 Feedback dari customer

5.4 Tindak lanjut

6. Mitra bisnis (jika ada)

(Siapa mitranya dan bekerjasama dalam pemenuhan kebutuhan apa?)

7. Operasional bisnis

7.1 Diskripsi yang sudah berjalan

7.2 Tantangan yang dihadapi

8. Keuangan

8.1 Sumber pendanaan *(Ditampilkan keseluruhan: pribadi, investor, danah hibah, lain-lain)*

8.2 Perhitungan laba rugi

8.3 Proyeksi pendapatan 3 tahun kedepan

8.4 Penggunaan anggaran

(Dibuat dengan excel kemudian dicopy paste disini (bukti-bukti kwitansi dilampirkan saat monev)

9. Evaluasi internal tim

9.1 Hal yang sudah berjalan baik

9.2 Hal yang sudah berjalan tetapi belum maksimal

9.3 Hal yang ingin dihadirkan dalam memaksimalkan bisnis saya

Agar calon customer potensial saya mau membeli/menggunakan produk/jasa saya (strategi-strategi bisa seperti produk, kemasan, marketing, pelayanan, dll)

10. Foto dokumentasi

10.1 Lokasi

- 10.2 Produk
- 10.3 Produksi
- 10.4 Pemasaran dan penjualan

11. Penutup

HASIL KEGIATAN 4:
MELAKUKAN SOSIALISASI BUKU PEDOMAN KEWIRAUSAHAAN ITK
KEPADA SIVITAS AKADEMIKA

Kegiatan sosialisasi dan presentasi

Kegiatan sosialisai Paduan Kewirausahaan dilakukan pada Sabtu, 12 September 2020 pukul 13.00 WITA. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan ITK, Dosen ITK, dan mahasiswa ITK. Kegiatan dilakukan secara dari via zoom meeting. Kegiatan berjalan dengan lancar.

Ask a question at slides.app.goo.gl/qC87u

MEKANISME KONVERSI SKS MATA KULIAH (5)

V. PENGELOLAAN KEUANGAN (3 SKS)			
Kompetensi Tambahan	Rincian Aktifitas	Luaran	Pilihan Konversi MK
Mahasiswa mampu membuat laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan analisis dana pengembangan usaha	1. Mengikuti coaching pengelolaan keuangan	Laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan analisis kebutuhan dana pengembangan	TI201416 - Analisis Bia TI201421 - Manajemen SI201549 - Manajemen
	2. Memahami ruang lingkup ekonomi untuk bisnis		
	3. Memahami proses akuntansi		
	4. Mengetahui konsep biaya		
	5. Membuat laporan keuangan		
	6. Melakukan kalkulasi biaya		
	7. Membuat proyeksi keuangan		
	8. Membuat analisis dana pengembangan usaha		
	9. Monitoring dan evaluasi		

Zoom Meeting Participants: Pematari - Gusti Umindy..., Nashrul Milah, Kresna Prasetya..., Almun Zulfikar



12 September 2020

Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

SOSIALISASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

**ISI
PRESENTASI**

01

**LATAR BELAKANG &
KETENTUAN UMUM**

02

**PROSEDUR
PENDAFTARAN**



03

MEKANISME KONVERSI SKS MATA KULIAH

04

**PELAKSANAAN, MONITORING & EVALUASI,
PENILAIAN**

LATAR BELAKANG

Menurut beberapa ahli, dengan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul melalui program pembelajaran akan menentukan keberhasilan pembangunan perekonomian bangsa

Menurut data BPS, tingkat pengangguran lulusan universitas

Meningkat
1,13%
(Februari 2018)

“PENGANGGURAN INTELEKTUAL”

Sedangkan, menurut IDN Research Institute (2019)

69,1%
anak muda Indonesia
memiliki minat wirausaha

LATAR BELAKANG

POTENSI MAHASISWA DAN DUKUNGAN ITK



2
Program Kreativitas Mahasiswa -
Kewirausahaan (PKM-K) 2019

Proposal Hibah Bina Desa
(PHBD) 2017
1

Program Kewirausahaan Mahasiswa
Indonesia (KBMI) 2019
5

108
Wirausahawan Muda
ITK

Memiliki
**INKUBATOR BISNIS
TEKNOLOGI**

KKN Tematik

LATAR BELAKANG



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
NADIEM MAKARIM

PROGRAM KAMPUS MERDEKA – MERDEKA BELAJAR

TUJUAN PROGRAM

1. Menumbuhkan karakter mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing
2. Mempersiapkan lulusan yang memiliki sifat kreatif, inovatif, dan menemukan celah pasar untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis demi mengatasi permasalahan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana

BENTUK KEGIATAN

1. **Technopreneurship** adalah sebuah kegiatan kewirausahaan berbasis keprofesian sesuai dengan program studi mahasiswa.
2. **Sociopreneurship** adalah sebuah kegiatan kewirausahaan yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian suatu masyarakat dengan cara memberdayakan masyarakat tersebut, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D), dll.
3. **Lomba Kewirausahaan**, seperti Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI), Program Kreativitas Mahasiswa bidang kewirausahaan (PKM-K), Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT), Program Pemula Berbasis Teknologi (PPBT), PBBT Scale-up, Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI), dan kompetisi bisnis lainnya yang telah berhasil didanai.
4. **Bisnis rintisan atau startup miliki sendiri** yang ingin dikembangkan.

WAKTU DAN DURASI

1. **Waktu** pelaksanaan Kewirausahaan dilaksanakan **minimal satu (1) semester** yang kemudian disebut periode.
2. **Durasi** pelaksanaan Program Kewirausahaan dapat **berbeda** tergantung pada peran atau luaran yang ingin dicapai Peserta Kewirausahaan sesuai dengan Kompetensi Tambahan yang telah ditentukan di dalam buku panduan.
3. Durasi ditentukan pada saat peserta melakukan **wawancara** dan dinyatakan lolos mengikuti program. Durasi pelaksanaan ini kemudian disebut sebagai **program**.

KETENTUAN UMUM

1. **Minimal semester 3** dengan jumlah **sks tempuh minimal 36 sks**.
2. Mahasiswa **mengajukan secara mandiri dan individu** Program Kewirausahaan.
3. Mahasiswa wajib memiliki/mengusulkan usaha yang telah dijalankan, **bukan ide bisnis**.
4. Mahasiswa memiliki **Dosen Pembimbing** dan **Mentor** (praktisi)
5. Mahasiswa memiliki **perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha**
6. Mahasiswa akan melalui proses **wawancara** oleh PKA Bidang Kewirausahaan untuk menilai kelayakan bisnis yang telah dijalankan dan menentukan durasi waktu pelaksanaan Program Kewirausahaan.
7. Pelaksanaan Program Kewirausahaan diakui dalam satuan kredit semester (sks).
8. Jumlah sks Kewirausahaan dapat disetarakan dengan sks mata kuliah wajib KKN jika topik KKN berkaitan dengan kegiatan wirausaha, mata kuliah wajib/pilihan program studi yang memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha, dan/ atau mata kuliah wajib/pilihan di luar program studi Peserta Kewirausahaan yang memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha.
9. Konversi sks ke dalam sebuah mata kuliah **mempertimbangkan kesesuaiannya dengan kompetensi dan luaran** yang menjadi fokus Peserta Kewirausahaan.

GARIS BESAR PELAKSANAAN



PROSEDUR PENDAFTARAN

Persyaratan

1. Formulir Pendaftaran
2. Transkrip Mahasiswa
3. KTM
4. Proposal Usaha
5. Surat Kesepakatan dengan Mitra
6. Surat Kesiediaan Mentor
7. Surat Pengumuman Lolos Didanai (highlight nama peserta)

IMPORTANT

Melakukan pendaftaran melalui google form

<https://s.id/PendaftaranProgramKWUITK>

hingga Minggu, 13 September 2020 pukul 17.00 WITA

Namun kesempatan kali ini, persyaratan di atas (kecuali poin 4 dan 7) dapat dikumpulkan minggu perkuliahan ke-7 saat batas pembatalan mata kuliah (MK). Apabila tidak dipenuhi persyaratan tersebut, maka MK akan dibatalkan.

WAWANCARA

Tujuan

1. Menilai komitmen calon peserta
2. Menilai kelayakan bisnis
3. Mengetahui peran calon peserta di dalam sebuah tim
4. Memberikan rekomendasi konversi mata kuliah kepada Koordinator Program Studi dan Pembimbing



JADWAL WAWANCARA

SENIN, 14 SEPTEMBER 2020

Via online

Penilaian dilakukan oleh Tim Reviewer

MEKANISME KONVERSI SKS

1. Mekanisme konversi sks mata kuliah dilakukan setelah Peserta Kewirausahaan dinyatakan lolos.
2. Peserta, Dosen Pembimbing, dan Koordinator Program Studi melakukan rekognisi mata kuliah yang sesuai dengan **kompetensi tambahan** dan **luaran** yang direncanakan pada saat melakukan wawancara (tabel di slide 13-18)
3. Peserta, Dosen Pembimbing, dan Koordinator Program Studi mengisi dan menyetujui formulir konversi mata kuliah (gambar samping)
4. Peserta melakukan input mata kuliah sesuai dengan formulir konversi mata kuliah saat FRS

FORMULIR REKOMENDASI KONVERSI MATA KULIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

MAHASISWA

Nama :
NIM :
Nomor Handphone :
Jurusan :
Program Studi :

DOSEN PEMBIMBING

Nama Lengkap :
NIP/NIPH :
NIDN :
Program Studi :

Menyatakan bahwa, saya akan/telah* mengikuti kegiatan Kampus Merdeka – Merdeka Belajar: Program Kewirausahaan Kampus Merdeka 2020 Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Judul Proposal :

Berdasarkan Buku Panduan Program Kewirausahaan ITK, direkomendasikan kegiatan dan konversi mata kuliah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Bobot SKS	Konversi Mata Kuliah

Demikian pernyataan konversi mata kuliah dibuat dengan sebenar-benarnya.

KOMPETENSI TAMBAHAN



MEKANISME KONVERSI SKS MATA KULIAH (1)

I. PENYUSUNAN PROPOSAL (2 SKS)

Kompetensi Tambahan	Aktifitas Kegiatan	Luaran	Daftar Mata Kuliah Konversi
Mahasiswa mampu menyusun proposal bisnis berdasarkan hasil analisis pasar dan studi kelayakan	1. Mengikuti pelatihan penulisan proposal bisnis	Proposal Bisnis	MM201530 - Technopreneurship FI201555 - Teknopreneur
	2. Menganalisis permasalahan dan solusi		
	3. Melakukan survey lapangan		
	4. Membuat rencana produksi		
	5. Mengidentifikasi sumber daya manusia		
	6. Mengidentifikasi pesaing/ kompetitor dan menentukan target pasar		
	8. Mengidentifikasi rencana strategi pemasaran		
	9. Menyusun model bisnis		
	10. Menyusun rencana pengembangan bisnis		
	11. Menyusun rincian kebutuhan dana pengembangan usaha		
	12. Monitoring dan evaluasi		

MEKANISME KONVERSI SKS MATA KULIAH (2)

II. PENCIPTAAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK (3 SKS)

Kompetensi Tambahan	Rincian Aktifitas	Luaran	Daftar Mata Kuliah Konversi
Mahasiswa mampu menciptakan dan mengembangkan produk bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan	1. Mengikuti kelas/ kursus/ pelatihan yang sesuai dengan bidang bisnisnya baik techno maupun non-techno (pelatihan di hima masing-masing)	Inovasi produk, kualitas produk, dan rancangan supply bahan baku	TI201412 - Perancangan dan Pengembangan Produk
	2. Melakukan perencanaan produk		TI201422 - Pengendalian Kualitas
	3. Menentukan pengembangan konsep produk		MA201530 - Pengendalian Kualitas
	4. Melakukan perancangan detail		TI201426 - Manajemen Rantai Pasok
	5. Melakukan pengujian dan perbaikan		SI201547 - Manajemen Rantai Pasok
	6. Melakukan peluncuran produk		Dan mata kuliah lainnya yang berhubungan dengan bidang bisnisnya terutama berbasis keprofesian
	7. Mengendalikan mutu produk		
	8. Melakukan pengelolaan sumber daya bahan baku		
	9. Monitoring dan evaluasi		

MEKANISME KONVERSI SKS MATA KULIAH (3)

III. PENGELOLAAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA (2-3 SKS)

Kompetensi Tambahan	Rincian Aktifitas	Luaran	Pilihan Konversi MK
Mahasiswa mampu mengelola organisasi yang mempertimbangkan faktor manusia dan lingkungan untuk mencapai tujuan organisasi	1. Mengikuti coaching dengan topik manajemen organisasi kewirausahaan	Kepemimpinan dan keterampilan berkomunikasi, pembagian tugas, penilaian SDM, dan capacity building	SI2011402 - Kemampuan Interpersonal dan Kepemimpinan SI2011403 - Manajemen dan Organisasi SI2011403 – Desain Proses Bisnis TI201411 - Manajemen Sumber Daya Manusia
	2. Mengikuti coaching dengan topik pengelolaan SDM		
	3. Membuat struktur organisasi		
	4. Memahami perilaku organisasi		
	5. Memmbuat proses bisnis		
	6. Membuat perencanaan (planning)		
	7. Melaksanakan pengaturan (organizing)		
	8. Melaksanakan pengontrolan (controlling)		
	9. Menjadi pemimpin (leading)		
	10. Melakukan rekrutmen dan seleksi		
	10. Mengukur performansi dan kompetensi		
	11. Teamwork		
12. Monitoring dan evaluasi			

MEKANISME KONVERSI SKS MATA KULIAH (4)

IV. STRATEGI BISNIS DAN PEMASARAN (3 SKS)			
Kompetensi Tambahan	Rincian Aktifitas	Luaran	Daftar Mata Kuliah Konversi
Mahasiswa mampu membuat strategi bisnis dan pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan potensi pasar	1. Mengikuti coaching yang berkaitan dengan strategi bisnis dan pemasaran	Target pasar, target penjualan, dan kepuasan pelanggan	TI201544 - Manajemen Strategi TI201541 – Pemasaran Digital SI201537 – Pemasaran Digital TI201546 - Manajemen Hubungan Pelanggan SI201548 - Manajemen Hubungan Pelanggan
	2. Melakukan analisis lingkungan usaha dengan menggunakan SWOT		
	3. Memahami konsep pemasaran digital		
	4. Menyusun rencana strategi pemasaran		
	5. Melakukan riset pasar		
	6. Menentukan media pemasaran		
	7. Membuat konten pemasaran		
	8. Memahami aspek hukum pemasaran digital		
	9. Mengimplementasikan strategi		
	10. Melakukan evaluasi strategi		
	11. Melakukan survei kepuasan pelanggan		
	12. Monitoring dan evaluasi		

MEKANISME KONVERSI SKS MATA KULIAH (5)

V. PENGELOLAAN KEUANGAN (3 SKS)

Kompetensi Tambahan	Rincian Aktifitas	Luaran	Pilihan Konversi MK
Mahasiswa mampu membuat laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan analisis dana pengembangan usaha	1. Mengikuti coaching pengelolaan keuangan	Laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan analisis kebutuhan dana pengembangan	TI201416 - Analisis Biaya TI201421 – Manajemen Finansial SI201549 - Manajemen Keuangan
	2. Memahami ruang lingkup ekonomi untuk bisnis		
	3. Memahami proses akuntansi		
	4. Mengetahui konsep biaya		
	5. Membuat laporan keuangan		
	6. Melakukan kalkulasi biaya		
	7. Membuat proyeksi keuangan		
	8. Membuat analisis dana pengembangan usaha		
	9. Monitoring dan evaluasi		

CONTOH 1

CONTOH 1 **TECHNOPRENEURSHIP (Apabila di dalam prodi semua mata kuliah dapat dikonversi)**

Program Studi	Sistem Informasi			
Judul Bussines Plan	Membuat aplikasi			
Peran di dalam tim	Marketing			
Luaran	Strategi, Bisnis, Strategi Pemasaran, dan Kepuasan Pelanggan			
Konversi Mata Kuliah	Inovasi dan Tranformasi Digital	3	SI	Smt 3
	Bisnis Digital	3	SI	Smt 4
	Pemasaran Digital	3	SI	Smt 5
	Manajemen Hubungan Pelanggan	3	SI	Smt 6
TOTAL SKS		12		

CONTOH 2

CONTOH 2 **TECHNOPRENEURSHIP (Apabila di dalam prodi sebagian mata kuliah dapat dikonversi)**

Program Studi	Teknik Material dan Metalurgi			
Judul Bussines Plan	Industri Pembuatan Keramik Berbasis Tanah Liat Skala Rumah			
Peran di dalam tim	CEO			
Luaran	Semua			
Konversi Mata Kuliah	Technopreneurship	2	TMM	Smt 3
	Material Keramik dan Gelas	3	TMM	Smt 4
	Pemrosesan Material Keramik dan Gelas	3	TMM	Smt 4
	Manajemen dan Organisasi	2	SI	Smt 5
	Pemasaran Digital	3	TI	Smt 5
	Analisis Biaya	3	TI	Smt 6
TOTAL SKS		16		

CONTOH 3

CONTOH 3 SOCIOPRENEURSHIP

Program Studi	Teknik Kelautan			
Judul Bussines Plan	Pemberbadayaan Masyarakat Kampung Nelayan untuk Memproduksi Makanan Siap Saji dari Hasil Olahan Ikan			
Peran di dalam tim	Penciptaan dan Pengembangan Produk			
Luaran	Inovasi produk, kualitas produk, dan manajemen rantai pasok			
	Manajemen organisasi dan sumber daya manusia			
Konversi Mata Kuliah	KKN	2	TPB	Smt 6
	Pengembangan Perekonomian Pedesaan	2	PWK	Smt 6
	Perancangan dan Pengembangan Produk	3	TI	Smt 7
	Pengendalian Kualitas	3	TI	Smt 7
	Manajemen dan Organisasi	2	SI	Smt 8
	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	TI	Smt 8
		15		

CONTOH 3

CONTOH 3 SOCIOPRENEURSHIP

Program Studi	Teknik Kelautan			
Judul Bussines Plan	Pemberbadayaan Masyarakat Kampung Nelayan untuk Memproduksi Makanan Siap Saji dari Hasil Olahan Ikan			
Peran di dalam tim	Penciptaan dan Pengembangan Produk			
Luaran	Inovasi produk, kualitas produk, dan manajemen rantai pasok			
	Manajemen organisasi dan sumber daya manusia			
Konversi Mata Kuliah	KKN	2	TPB	Smt 6
	Pengembangan Perekonomian Pedesaan	2	PWK	Smt 6
	Perancangan dan Pengembangan Produk	3	TI	Smt 7
	Pengendalian Kualitas	3	TI	Smt 7
	Manajemen dan Organisasi	2	SI	Smt 8
	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	TI	Smt 8
TOTAL SKS		15		

CONTOH 4

CONTOH 4 LOLOS KOMPETISI DENGAN BIDANG NON-TECHNOPRENEURSHIP

Program Studi	Matematika			
Judul Bussines Plan	Membuat makanan cepat saji dengan olahan rumput laut			
Peran di dalam tim	CEO			
Luaran	Semua			
Konversi Mata Kuliah	Teknopreneur	2	FI	Smt 3
	Perancangan dan Pengembangan Produk	3	TI	Smt 4
	Pengendalian Kualitas	3	TI	Smt 4
	Manajemen Rantai Pasok	3	TI	Smt 4
	Kemampuan Interpersonal dan Kepemimpinan	2	SI	Smt 5
	Manajemen dan Organisasi	2	SI	Smt 5
	Pemasaran Digital	3	SI	Smt 6
	Analisis Biaya	3	TI	Smt 6
TOTAL SKS		21		

PELAKSANAAN



Mengisi Logbook yang wajib disetujui dan diparaf oleh Dosen Pembimbing (sesuai format)



Peserta wajib mengikuti Moneyv dua kali



Menyusun laporan (sesuai format) dan profil usaha/portofolio (dalam bentuk video/ leaflet format bebas dan kreatif)

MONITORING DAN EVALUASI

1. PKA bidang Kewirausahaan mengeluarkan jadwal monev untuk seluruh peserta Program Kewirausahaan.
2. Peserta Kewirausahaan wajib menyiapkan logbook, laporan progress, dan presentasi untuk Monev Tahap 1. Sedangkan pada Monev Tahap 2, peserta wajib menyiapkan logbook, laporan akhir, presentasi, dan portfolio dan diserahkan kepada Tim Monev.
3. Batas maksimal pelaksanaan Monev Tahap 1 dan 2 adalah Minggu ke 9 dan Minggu ke 17 perkuliahan.
4. Monev dilaksanakan secara terbuka.
5. Monev dihadiri oleh Dosen Pembimbing, Mentor, dan Dosen Penguji yang bertindak sebagai Tim Monev memiliki tugas untuk mengevaluasi kinerja dan capaian Peserta Kewirausahaan selama menjalankan usahanya.
6. Tim Monev wajib memberikan penilaian secara obyektif sesuai dengan rubrik penilaian.
7. Hal-hal lain di luar ketentuan ini dapat dikonsultasikan dengan PKA Bidang Kewirausahaan dan Penjaminan Mutu ITK.
8. Nilai Kewirausahaan akan dikeluarkan setiap satu semester/ periode.

PENILAIAN

Laporan 25%
Presentasi 25%
Luaran 50%

BOBOT PENILAIAN

Dosen
Pembimbing 45%
Mentor 25%
Dosen Penguji
35%

**BOBOT PENILAIAN
TIM MONEV**

Monev 1 40%
Monev 2 60%

**BOBOT PENILAIAN
MONEV**

Catatan: Penilaian akan dilakukan berdasarkan rubrik penilaian

LUARAN

No	Kegiatan	Output
1	Penyusunan proposal	Proposal bisnis
2	Penciptaan dan pengembangan produk	Kualitas produk
		Inovasi produk
		Rancangan manajemen supply bahan baku
3	Manajemen organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia	Kepemimpinan dan komunikasi
		Pembagian tugas jelas
		Pelaksanaan tugas dengan baik (performa)
		<i>Capacity building</i>
4	Strategi bisnis dan pemasaran	Target pasar
		Target penjualan
		Kepuasan pelanggan
5	Pengelolaan keuangan	Laporan keuangan
		Proyeksi keuangan
		Analisis kebutuhan dana pengembangan usaha

LEMBAR FEEDBACK

IMPORTANT

<http://tiny.cc/FeedbackKWUITK>

TERIMA KASIH

